



KOMPAS AUSBILDUNG

INFORMASI SEPUTAR AUSBILDUNG
BERBASIS PERUSAHAAN DI JERMAN



KOLOFON

Goethe-Institut Indonesien

Jl. Sam Ratulangi 9-15 Menteng
Jakarta 10350

www.goethe.de/sistemganda
info-ausbildung-jakarta@goethe.de
+62 21 391 4042

Sonja Stoll

Kepala Bagian Bahasa untuk Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru

Nelli Morkel

Staf Proyek “*Fachkräftegewinnung SAN*”, Penyusun

Siti Hasnah Hanum

Staf Proyek AMIF, Desain Komik

Sombatua Sihotang, Imam Firmansyah

Karyawan Goethe-Institut Jakarta, Penyunting Teks Bahasa Indonesia

Hendarto Setiadi

Penerjemahan

Heru Sutanto

Tata Letak dan Grafik, Circus Production

Buklet info ini dibuat dalam rangka proyek
“*Fachkräftegewinnung in der Region SAN*”.
Tidak untuk dijual.
Status: Desember 2020.

DAFTAR ISI

Prakata

4

Bab 1 – Ikhtisar: *Ausbildung* Sistem Ganda di Jerman

5

Apa Itu *Ausbildung* Sistem Ganda?
Prosedur dan Organisasi
Kontrak *Ausbildung*
Landasan Hukum
Upah Selama *Ausbildung*
Bantuan Finansial
Lembar Fakta



Bab 2 – Ikhtisar: Profesi *Ausbildung* - Rangkuman dan Laporan Pengalaman

18

Informasi Mengenai Profesi *Ausbildung*
Tenaga Ahli Perhotelan
Juru Masak
Tenaga Ahli Restoran
Tenaga Ahli Perawatan
Tenaga Ahli Mekatronik
Prospek Setelah *Ausbildung*



Bab 3 – Persyaratan dan Langkah-Langkah

47

Kemampuan Bahasa
Jalan Menuju *Ausbildung*
Biaya Hidup



PRAKATA

Nama saya Rey, saya tinggal di Jakarta. Sekarang ini saya sedang belajar di sebuah SMK. Saya sudah lama bermimpi untuk membuka sebuah hotel kecil suatu hari nanti. Tapi sebelumnya saya ingin mencari pengalaman dulu di luar negeri. Saya sangat tertarik dengan Jerman.



Halo, saya Clara, saya berasal dari Manado dan duduk di kelas 11 di sebuah SMA. Sudah beberapa tahun saya belajar bahasa Jerman, karena sekolah saya tergabung dalam jaringan PASCH (PASCH-Netzwerk). Saya ingin sekali menggabungkan kemampuan bahasa saya dengan minat saya pada bidang kedokteran.



Ini adalah Clara dan Reynaldi, siswi SMA asal Manado dan siswa SMK asal Jakarta. Saat ini mereka sering memikirkan masa depan dan mencari alternatif selain kuliah di Indonesia atau di luar negeri yang sering kali memerlukan biaya tidak sedikit. Mereka ingin mempelajari suatu profesi menarik yang menawarkan penghasilan yang pantas dan kesempatan pengembangan diri lebih lanjut meski tanpa kuliah di perguruan tinggi. Mereka sebelumnya sudah pernah mendengar tentang *Ausbildung* di Jerman, karena *Ausbildung made in Germany* mempunyai reputasi yang baik di seluruh dunia dan terjamin kualitasnya.

Tetapi apa keistimewaan *Ausbildung* profesi sistem ganda di Jerman? Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi? Kemampuan bahasa seperti apa yang diperlukan? Dan mengapa pengetahuan mengenai bahasa dan budaya Jerman itu penting? Profesi *Ausbildung* apa saja yang saat ini sedang dicari? Bagaimana dengan batasan terhadap **bidang pekerjaan yang kekurangan tenaga ahli (Mangelberufe)** dan apa yang dimaksud **tes prioritas (Vorrangprüfung)**? Seberapa besar upah yang dapat diperoleh? Dan di mana kita dapat menemukan *Ausbildung* yang sesuai?

Jika Anda berminat mengikuti *Ausbildung* seperti Clara dan Reynaldi, kemungkinan besar Anda juga punya banyak pertanyaan. Di sini, Anda akan menemukan segala sesuatu yang perlu diketahui tentang *Ausbildung*. Jika *Mein Deutschlandheft* berisi informasi umum mengenai hidup di Jerman dan membantu Anda di saat orientasi awal, buklet ini secara khusus diperuntukkan bagi siswa dan siswi yang berminat mengikuti *Ausbildung* profesi.

Kompas *Ausbildung* kami siap mendampingi keduanya dengan saran dan contoh langkah nyata. Kompas *Ausbildung* juga menuntun Anda dalam mempelajari buklet info ini, dan membantu Anda dalam memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk dapat sukses memulai *Ausbildung* yang Anda inginkan.

Saya tidak hanya dapat menunjukkan arah, tetapi juga memberikan orientasi atau keterangan kepada para peminat dalam mencari informasi seputar tema *Ausbildung*.



1

IKHTISAR: *AUSBILDUNG* SISTEM GANDA DI JERMAN

Bab ini berisi:

- karakteristik utama *Ausbildung* sistem ganda
- proses dan durasi *Ausbildung*
- informasi legal mengenai *Ausbildung* dan kontrak *Ausbildung*
- upah dan bantuan finansial selama *Ausbildung*



Apa Itu *Ausbildung* Sistem Ganda?



Jerman memiliki cara tersendiri untuk mempelajari sebuah profesi: ***betriebliche Ausbildung*** atau disebut juga ***duale Ausbildung***. Dual berarti bahwa para pelajar yang sudah tamat sekolah akan menempuh *Ausbildung* melalui dua jalur. *Ausbildung* ini terdiri dari bagian praktik dan bagian teori, serta berlangsung di dua tempat belajar - di **perusahaan penyelenggara *Ausbildung* (*Ausbildungsbetrieb*)** dan di **sekolah vokasi (*Berufsschule*)**. Satu sampai dengan dua hari per minggu, para **Azubi** memperoleh pengetahuan umum dan teknis di sekolah vokasi. Sedangkan pelatihan praktik mereka dapatkan di perusahaan sebanyak 3 sampai 4 hari.

Berbeda dari ***Ausbildung* berbasis sekolah murni (*schulische Ausbildung*)**, para **peserta magang (*Lehrlinge*)** mempelajari profesi tidak hanya sebatas teori yang disimulasikan mendekati praktiknya atau dalam rangka praktikum. Justru sebaliknya, sebagian besar waktu *Ausbildung* mereka, yaitu sekitar 70%, dihabiskan langsung di **perusahaan penyelenggara *Ausbildung* (*Ausbildungsbetrieb*)**. Dengan cara seperti itu, sejak hari pertama mereka mendapatkan pengalaman kerja dan mempelajari tahap-tahap kerja yang nyata dalam kondisi kerja yang sebenarnya. Para praktisi berpengalaman di tempat *Ausbildung* memberikan masukan tambahan kepada para *Azubi*.



Durasi *Ausbildung* tergantung dari profesi *Ausbildung*, namun pada umumnya berkisar antara 2 - 3,5 tahun. Selain itu, *betriebliche Ausbildung* juga digaji. Dengan demikian, para *Azubi* akan mendapatkan upah dari mulai tahun pertama magang. *Ausbildung* dianggap selesai jika berhasil melewati ujian akhir dengan sukses. Pokok-pokok *Ausbildung* tertuang di dalam kontrak *Ausbildung*. Sebagian besar isi kontrak tersebut diatur melalui undang-undang.

Proses dan Organisasi

Pendidikan sekolah merupakan wewenang masing-masing negara bagian, sementara *Ausbildung* sistem ganda berbasis perusahaan berdasarkan **Undang-Undang Pelatihan Kejuruan (Berufsbildungsgesetz/BBiG)** menjadi tanggung jawab negara federal. Semua perusahaan penyelenggara *Ausbildung* wajib menyusun **rencana *Ausbildung* (Ausbildungsplan)**. Rencana ini mencantumkan cara penyampaian materi yang harus diberikan. Sebagai pengantar, para *Azubi* belajar mengenal peralatan kerja atau material penting, lalu secara bertahap mengerjakan tugas yang lebih sulit dan mengemban tanggung jawab lebih besar. Tata cara pembelajaran di **sekolah vokasi (Berufsschule)** tidak seragam di semua tempat. Pembelajaran dapat berlangsung sampai dua hari per minggu, namun beberapa profesi *Ausbildung* menerapkan sistem blok pembelajaran selama empat sampai enam minggu. Di samping **mata pelajaran profesi, mata pelajaran umum**, contohnya bahasa Jerman, bahasa Inggris, sejarah, olahraga dan matematika juga melengkapi jadwal pelajaran seorang *Azubi*. Sebuah **kerangka kurikulum (Rahmenlehrplan)** dibuat untuk dapat menyesuaikan dengan rencana *Ausbildung*. Di bidang pertukangan, belajar di **bengkel latih** menjadi latihan praktik tambahan. Rapor akan diberikan pada akhir tahun ajaran.

Selama masa *Ausbildung*, para *Azubi* mengisi **buku laporan (Berichtsheft)** untuk mencatat secara berkala, apa saja yang telah mereka kerjakan dan pelajari. Buku catatan tersebut berfungsi sebagai bahan referensi untuk para *Azubi*, tetapi terutama sebagai bukti keikutsertaan dalam *Ausbildung*. Dalam kasus tertentu, buku laporan harus ditunjukkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian di tengah masa *Ausbildung* (*Zwischenprüfung*). Buku laporan yang telah terisi penuh wajib ditunjukkan pada saat pendaftaran ujian akhir (*Abschlussprüfung*) karena *Ausbildung* dianggap belum rampung tanpa buku laporan tersebut. Perusahaan penyelenggara *Ausbildung* wajib mengingatkan para *Azubi* untuk mengisi buku laporan dan harus memeriksanya secara berkala. Para *Azubi* bahkan boleh mengisi buku laporan pada jam kerja. Ujian tertulis dilakukan secara serempak di hampir semua negara bagian dengan soal-soal yang identik. Karena itu, hasil ujian dapat dibandingkan satu sama lain secara nasional. Angka yang diraih pada kedua ujian menjadi dasar penentuan angka keseluruhan.

Pasal 5 **Peraturan *Ausbildung* (Ausbildungsordnung)** dalam **BBiG** mengatur materi dan waktu *Ausbildung* di seluruh Jerman. Sekolah vokasi (**Berufsschule**) dan perusahaan yang secara legal tidak terkait satu sama lain, bekerja sama dalam rangka menyelaraskan materi bahan ajar teori dan praktik. Tujuannya adalah agar semua peserta magang memperoleh kualifikasi kerja yang optimal. Kualitas *Ausbildung* dijamin melalui standar *Ausbildung* yang terdefinisi dengan jelas dan berlaku secara nasional sehingga dapat dijadikan acuan oleh para *Azubi*. Dengan demikian, setiap ahli mekatronika atau ahli perawatan memperoleh kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang minimal setara di bidang masing-masing, dan pada akhirnya juga memiliki kualifikasi berorientasi praktik yang setara pula. Ini menjamin bahwa pihak pemberi kerja akan mendapat tenaga ahli yang terlatih dengan baik.

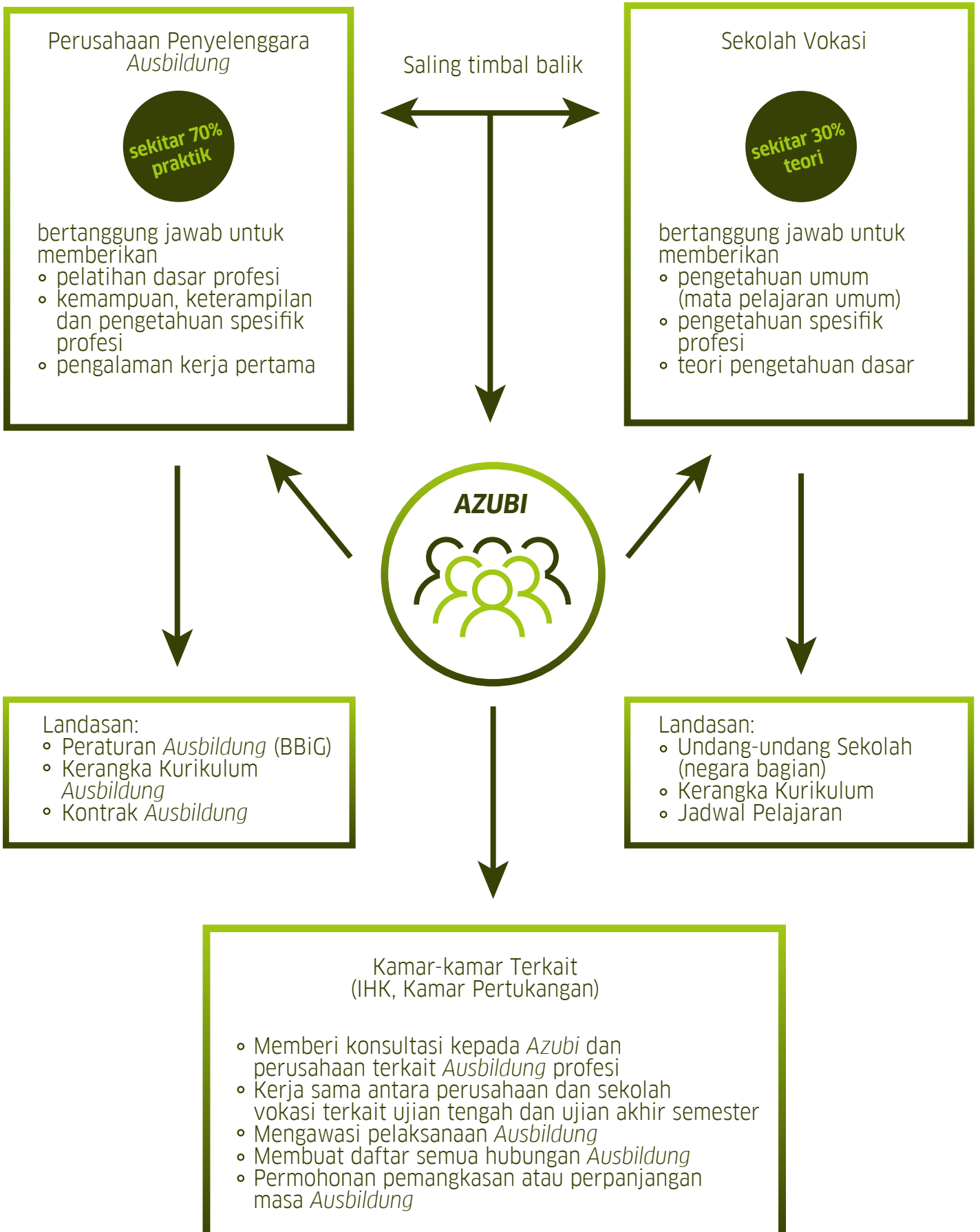
Ausbildung dan sertifikat kelulusan *Ausbildung* diakui secara nasional. *Ausbildung* berbasis perusahaan diawasi dan didukung oleh **Kamar Pertukangan, Industri dan Perdagangan (Handwerks-, Industrie- und Handelskammern)**. Ini adalah asosiasi perusahaan lintas bidang berlingkup regional. Asosiasi tersebut memberi konsultasi dan informasi mengenai *Ausbildung* profesi kepada perusahaan anggota dan merupakan instansi yang berwenang untuk urusan, seperti izin mengikuti ujian atau pemangkas atau perpanjangan masa *Ausbildung*.

Pada kondisi tertentu, masa *Ausbildung* dapat dipangkas (atas pertimbangan pengetahuan awal atau pengalaman kerja atau kinerja baik di atas rata-rata) atau diperpanjang (sakit berkepanjangan, halangan, *Ausbildung* tidak memadai - Pasal 8 BBiG).



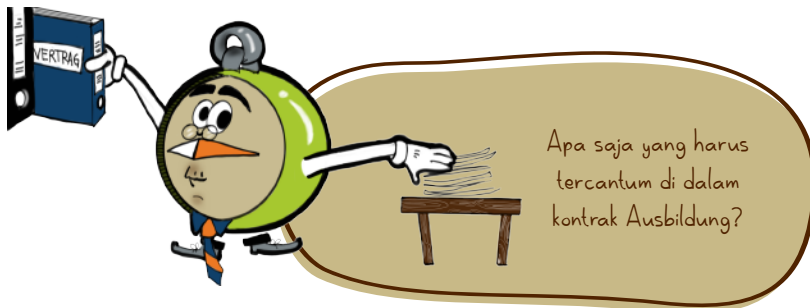
Ilustrasi *Ausbildung* Sistem Ganda

Ausbildung Sistem Ganda di Jerman



Kontrak *Ausbildung*

Sebelum *Ausbildung* dimulai, pihak perusahaan dan *Azubi* menandatangani kontrak *Ausbildung* profesi. Semua perubahan sesudahnya mutlak harus dicatat secara tertulis.



Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kontrak:

- ✔ Deskripsi dan tujuan *Ausbildung* profesi
- ✔ Awal mulai dan durasi
- ✔ Kegiatan *Ausbildung* di luar tempat *Ausbildung*
- ✔ Jam kerja harian
- ✔ Durasi **masa percobaan (Probezeit)**
- ✔ Pembayaran dan besar upah
- ✔ Hak cuti
- ✔ Persyaratan pemutusan hubungan kerja
- ✔ Petunjuk mengenai **kesepakatan kerja bersama (Tarifverträge)** dan perjanjian kerja lainnya

Landasan Hukum

Semua landasan hukum penting yang terkait dengan *Ausbildung* tercantum di dalam **Undang-Undang Pendidikan Profesi (BBiG)**, **Regulasi Pertukangan (Handwerksordnung)**, dan **Undang-Undang Perlindungan Tenaga Kerja Muda (Jugendarbeitsschutzgesetz)**. Undang-Undang Perlindungan Tenaga Kerja Muda berlaku untuk remaja berusia antara 15 dan 17 tahun. Dalam undang-undang tersebut terdapat ketentuan khusus terkait jam kerja dan hari libur. Perusahaan pertukangan harus memenuhi persyaratan khusus jika bermaksud menyelenggarakan *Ausbildung*. **Regulasi Pertukangan** mengatur penyelenggaraan *Ausbildung* di bidang pertukangan, misalnya tukang batu, pemasang ubin, pekerja logam, pembuat roti, tukang cukur, serta ujian akhir. **BBiG** menetapkan hak dan kewajiban pekerja (*Azubi*) dan pemberi kerja (perusahaan).



Berikut ini ikhtisar singkat:

Kewajiban Azubi (Pasal 13)	Hak Azubi (Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16) dan sekaligus kewajiban perusahaan penyelenggara <i>Ausbildung</i>
<p>Pelaksanaan pekerjaan secara cermat</p> <p>Wajib mengikuti pelajaran di sekolah vokasi</p> <p>Mengikuti petunjuk</p> <p>Mengikuti tata tertib di tempat kerja (tata tertib berpakaian, peraturan keselamatan dan pencegahan kecelakaan, ketentuan mengenai pakaian pelindung, larangan merokok, dll)</p> <p>Penggunaan peralatan secara hati-hati (mesin, komputer, dll)</p> <p>Kewajiban menjaga kerahasiaan (tidak membicarakan rahasia perusahaan dan rahasia bisnis)</p> <p>Penyiapan bukti <i>Ausbildung</i> (buku laporan)</p>	<p>Hak atas <i>Ausbildung</i> (mengikuti regulasi <i>Ausbildung</i> dan mampu mencapai tujuan <i>Ausbildung</i> dalam kurun waktu yang ditentukan)</p> <p>Tugas-tugas yang tepat (harus sesuai dengan maksud <i>Ausbildung</i>)</p> <p>Mengikuti pelajaran (perusahaan wajib meliburkan <i>Azubi</i> agar dapat mengikuti kegiatan di sekolah vokasi)</p> <p>Pelatih yang kompeten (harus telah merampungkan <i>Ausbildung</i> dan memiliki pengalaman kerja serta sudah lulus ujian menurut regulasi kualifikasi sebagai pelatih)</p> <p>Kepastian tersedianya fasilitas dan peralatan yang aman (tidak berbahaya untuk psikis maupun fisik, mendukung pengembangan karakter para <i>Azubi</i>)</p> <p>Bahan-bahan <i>Ausbildung</i> disediakan secara gratis (peralatan, buku teks, buku tulis dan buku gambar, gunting rambut; bahan-bahan kerja yang diperlukan untuk <i>Ausbildung</i> dan ujian harus disediakan tanpa dikenakan biaya)</p> <p>Pemberian libur (untuk sekolah, ujian, kegiatan <i>Ausbildung</i> di luar perusahaan)</p> <p>Buku laporan (perusahaan wajib memeriksa buku laporan secara berkala)</p> <p>Sertifikat (bukti tertulis pada akhir <i>Ausbildung</i>)</p>



Selain itu, *Azubi* berhak menolak tugas yang tidak secara langsung terkait dengan tujuan *Ausbildung* atau melampaui kemampuan jasmani *Azubi*, seperti mengerjakan urusan yang bersifat pribadi untuk rekan atau atasan.

Setiap *Azubi* berhak atas libur selama *Ausbildung*. Dalam kontrak *Ausbildung*, hari-hari libur berbayar dinyatakan dalam **Werktage** (hari yang dianggap sebagai hari kerja, Senin sampai Sabtu) atau **Arbeitstage** (hari yang benar-benar digunakan untuk bekerja, Senin sampai Jumat). *Azubi* mulai usia 18 tahun berhak atas cuti wajib yang diatur dalam kontrak sebanyak minimal 24 *Werktage* atau 20 *Arbeitstage* per tahun kalender (Pasal 3 Undang-Undang Federal Mengenai Hak Cuti /*Bundesurlaubsgesetz*). Ini berarti, cuti minimal empat minggu per tahun. *Azubi* dapat memperoleh lebih banyak lagi hari cuti, tergantung dari jenis kontrak *Ausbildung*, misalnya kontrak berdasarkan kesepakatan kerja bersama (**tarifgebundener Vertrag**).



Peserta magang berhak atas cuti penuh setelah enam bulan *Ausbildung* (Pasal 4 Undang-Undang Cuti Federal), yaitu setelah berakhirnya **masa percobaan (Probezeit)**. Namun, banyak pemberi kerja memberi izin cuti sebelum itu. Durasi masa percobaan bervariasi, yaitu antara satu bulan dan empat bulan. Permohonan cuti harus diajukan di awal. Jika *Azubi* jatuh sakit selama cuti, hari-hari tersebut akan dihitung sebagai hari sakit dan bukan sebagai hari cuti jika yang bersangkutan menunjukkan surat sakit.

Jika selama masa *Ausbildung* timbul masalah di perusahaan, misalnya dengan pelatih, terjadi perundungan, dan di sekolah vokasi, contohnya kecemasan menghadapi ujian, nilai buruk, atau masalah pribadi, seperti kesehatan dan finansial, para *Azubi* dapat memperoleh saran dan layanan bantuan di laman **Bundesagentur für Arbeit**. Di sini, Anda dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai tema **berpindah tempat Ausbildung** dan **pemutusan hubungan kerja**. Jika Anda memiliki masalah, Anda juga dapat menghubungi kantor **layanan migrasi remaja (Jugendmigrationsdienste)**.



Upah Selama *Ausbildung*



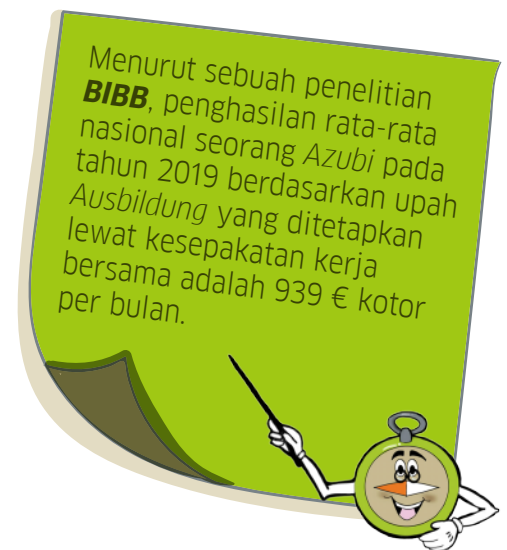
Azubi mempunyai hak legal atas upah yang layak (Pasal 17 **Undang-Undang Pendidikan Profesi - BBiG**). Besarnya upah yang diperoleh berbeda-beda karena adanya beberapa faktor penentu. Selain tergantung dari jenis masing-masing profesi, hal lain yang juga ikut menentukan adalah bidang industri, ukuran perusahaan, lokasi perusahaan (kawasan atau negara bagian) dan apakah berlaku **kesepakatan kerja bersama (Tarifvertrag)** atau tidak.

Upah *Azubi* akan mengalami sedikit kenaikan setiap tahunnya. Dengan disahkannya **BBiG** yang baru mulai tanggal 1 Januari 2020, diperkenalkan **upah minimum *Ausbildung* (Mindestausbildungsgehalt)**, dan berlaku untuk *Azubi* yang memulai *Ausbildung* pada tahun 2020. Upah minimum untuk tahun pertama *Ausbildung* adalah 515 Euro kotor per bulan. Upah awal akan dinaikkan secara bertahap, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tahun <i>Ausbildung</i>	Upah minimum <i>Ausbildung</i>
2020	515 €
2021	550 €
2022	585 €
2023	620 €

Setelah tahun 2023 pun upah akan disesuaikan dengan perkembangan upah *Ausbildung* lainnya. Ketentuan kesepakatan kerja bersama mendapatkan prioritas dalam penentuan upah minimum.

Pihak pemberi kerja mengalkulasi **gaji kotor (Bruttogehalt)** bulanan. Gaji ini terdiri dari upah *Ausbildung* dan berbagai tunjangan lainnya yang mungkin diberikan, seperti tunjangan cuti dan Natal. Di sini, akan muncul pemotongan kontribusi jaminan sosial untuk asuransi pensiun, asuransi kesehatan, asuransi kehilangan pekerjaan dan asuransi perawatan. Jumlahnya sekitar 20% gaji kotor. Gaji di atas 950 € juga dikenakan pajak yang dipotong oleh perusahaan dan disetorkan kepada kantor pajak. Besar pajak ditentukan oleh kelompok tarif pajak. Uang tip sukarela pada bidang jasa tidak dikenakan pajak. Uang yang tersisa setelah pemotongan kontribusi jaminan sosial dan kemungkinan pajak penghasilan disebut **gaji bersih (Nettogehalt)**, yaitu jumlah akhir uang yang benar-benar diterima oleh para *Azubi*. Jika peserta magang mendapat manfaat dalam bentuk lain, seperti makanan atau akomodasi, jumlah nilainya juga dapat dipotong dari gaji bersih. Ketentuan khusus ini tercantum dalam kontrak *Ausbildung*.



Saat pertama kali mulai bekerja, para *Azubi* mendapat dokumen penting, yaitu **kartu jaminan sosial (*Sozialversicherungsausweis*)**. Kartu tersebut berisi data-data penting pribadi. Jaminan sosial untuk *Azubi* berlaku sejak hari pertama *Ausbildung* dan mencakup sejumlah jaminan lainnya. Ini adalah asuransi wajib untuk *Azubi* dan pemberi kerja. Iuran yang harus dibayarkan akan langsung ditransfer oleh perusahaan penyelenggara *Ausbildung*.

- ✔ Jaminan kesehatan: Sebagai *Azubi*, Anda harus menjadi peserta program asuransi wajib yang akan menanggung biaya seandainya Anda jatuh sakit.
- ✔ Jaminan perawatan: Jaminan ini memberi pengamanan finansial atas kebutuhan perawatan yang mungkin timbul di hari tua.
- ✔ Jaminan kehilangan pekerjaan: Jaminan ini mengurangi risiko finansial jika Anda menghadapi risiko kehilangan pekerjaan. Layanan yang diberikan, antara lain tunjangan kehilangan pekerjaan dan tunjangan pengurangan jam kerja. Anda berhak menerima tunjangan kehilangan pekerjaan ini jika telah membayar iuran minimal 12 bulan.
- ✔ Jaminan pensiun: *Azubi* wajib untuk membayar iuran jaminan pensiun dan berhak memperoleh pensiun sebagaimana ditetapkan oleh undang-undang.
- ✔ Jaminan kecelakaan: Jaminan ini wajib berlaku jika terjadi kecelakaan di tempat kerja atau dalam perjalanan menuju tempat kerja.

Iuran wajib untuk jaminan di bidang kesehatan, perawatan, pensiun dan kehilangan pekerjaan ditanggung setengah oleh peserta asuransi dan setengah dari pemberi kerja. Iuran untuk jaminan kecelakaan ditanggung sepenuhnya oleh pemberi kerja.

Kesepakatan kerja bersama (*Tarifvertrag*)

adalah kesepakatan yang mengikat di antara asosiasi pengusaha dan serikat pekerja serta mengatur kondisi kerja (upah, jam kerja dan hak cuti) para pekerja. Perusahaan yang terikat dalam kesepakatan kerja bersama pada umumnya memberi upah lebih besar. Jika perusahaan tempat Anda mengikuti *Ausbildung* bukan anggota asosiasi pengusaha dan tidak menandatangani kesepakatan kerja bersama, upah Anda tidak boleh kurang dari 20% upah yang ditentukan dalam kesepakatan kerja bersama di bidang industri bersangkutan.



Bantuan Finansial

Sebuah pertanyaan penting adalah, apakah gaji *Azubi* masih cukup untuk menutupi biaya hidup di Jerman setelah dipotong sejumlah iuran? Untuk itu, carilah informasi selengkapnya mengenai setiap profesi *Ausbildung*. Dalam bab terakhir, Anda akan mengetahui lebih banyak mengenai biaya-biaya yang harus diperhitungkan oleh *Azubi* di Jerman, dan beberapa contoh perhitungan yang memberikan gambaran lebih jelas kepada Anda tentang pengeluaran bulanan rata-rata.



Jika sisa neto ternyata terlalu sedikit, tersedia fasilitas bantuan untuk peserta magang yang tidak lagi tinggal bersama orangtua mereka. Dalam kondisi tertentu, *Azubi* yang bukan warga negara Jerman pun berhak memperoleh bantuan finansial dari negara. **Tunjangan *Ausbildung* profesi (*Berufsausbildungsbeihilfe/BAB*)** adalah tunjangan bulanan untuk *Azubi* yang tidak perlu dikembalikan. Permohonan untuk memperoleh ***BAB*** diajukan sendiri oleh *Azubi*. Informasi lebih lanjut dapat Anda temukan di [sini](#). Jika permohonan ditolak, Anda masih memiliki peluang untuk memperoleh **subsidi tempat tinggal (*Wohngeld*)**. Para *Azubi* dapat memperoleh formulir permohonan terkait di bagian tunjangan tempat tinggal di wilayah tempat mereka terdaftar.



Gaji tetap dibayarkan jika peserta magang sedang cuti atau tidak dapat bekerja karena sakit. Perusahaan penyelenggara *Ausbildung* wajib membayar gaji *Ausbildung* secara penuh sampai maksimal enam minggu jika seorang *Azubi* tidak dapat bekerja karena sakit. Selain itu, meskipun mengikuti *Ausbildung* purnawaktu, *Azubi* boleh menerima pekerjaan sampingan selama maksimal 10 jam per minggu dengan penghasilan tambahan maksimal 450 Euro. Langkah itu perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan perusahaan penyelenggara *Ausbildung*. Kinerja di perusahaan dan **sekolah vokasi (*Berufsschule*)** tentu saja tidak boleh menurun akibat pekerjaan sampingan tersebut. Waktu kerja maksimal yang diizinkan yaitu 48 jam per minggu dan tidak boleh melampaui batas tersebut.

Lembar Fakta

Berikut rangkuman hal-hal terpenting tentang *Ausbildung* sistem ganda!



- 1 *Ausbildung* sistem ganda menggabungkan teori (belajar di sekolah vokasi) dan praktik (belajar dan bekerja di perusahaan).
- 2 Durasi *Ausbildung* rata-rata tiga tahun, tergantung pada masing-masing profesi *Ausbildung*.
- 3 *Azubi* memperoleh gaji yang berbeda-beda tergantung pada jenis perusahaan, bidang industri, dan negara bagian. Setiap tahun gaji tersebut mengalami kenaikan.
- 4 Sejak tanggal 1 Januari 2020 berlaku upah minimum untuk *Ausbildung*.
- 5 *Azubi* dapat mengajukan permohonan bantuan finansial (**BAB**, tunjangan tempat tinggal) jika gaji bersih tidak mencukupi.
- 6 Sebelum *Ausbildung* dimulai, *Azubi* menandatangani kontrak *Ausbildung* yang menetapkan dasar-dasar seperti apa keilmuan yang akan dipelajari, durasi, upah, hak cuti, dan sebagainya.
- 7 Dalam **Undang-Undang Pendidikan Profesi (BBiG)** tercantum dasar-dasar yang bersifat legal, seperti hak dan kewajiban dari seorang pekerja dan juga pemberi kerja.
- 8 Profesi *Ausbildung* dibina oleh kamar-kamar (Kamar Industri dan Perdagangan, Kamar Pertukangan).
- 9 Setelah paruh pertama masa *Ausbildung*, para *Azubi* mengikuti ujian tertulis di tengah masa *Ausbildung*. *Ausbildung* dinyatakan selesai jika *Azubi* lulus ujian akhir.
- 10 Sekitar dua pertiga dari semua *Azubi* diterima bekerja sesuai mengikuti *Ausbildung*.

- Profesi *Ausbildung* (per 2020): 324
- Perusahaan penyelenggara *Ausbildung* (per 2018): 427.287
- Upah rata-rata (pada *Ausbildung* dengan kesepakatan kerja bersama, per 2019): € 939
- Tempat *Ausbildung* yang tidak terisi (per 09/2019): 53.100
- Persentase Azubi yang diterima bekerja sesuai *Ausbildung* (per 2018): 71 %



Ausbildung berorientasi praktik dan kemandirian secara finansial...
Ini meyakinkan untuk saya!
Mari berangkat ke Jerman....!

Hmm... Tunggu dulu, kita perlu tahu lebih banyak tentang berbagai profesi Ausbildung. Saya ingin tahu, apa yang akan saya hadapi nanti di Jerman dan di masa Ausbildung.



2 IKHTISAR: PROFESI *AUSBILDUNG* - RANGKUMAN DAN LAPORAN PENGALAMAN

Bab ini berisi:

- informasi mengenai bidang pekerjaan yang kekurangan tenaga ahli (*Mangelberufe*) dan tes prioritas (*Vorrangprüfung*)
- rangkuman beberapa profesi *Ausbildung* yang banyak diminati
- wawancara dengan *Azubi* Indonesia yang menceritakan pengalaman mereka
- informasi mengenai prospek setelah *Ausbildung*



Informasi Mengenai Profesi *Ausbildung*

Memilih *Ausbildung* yang tepat bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Sering kali muncul beberapa faktor yang berperan dalam pemilihan tempat *Ausbildung*, misalnya saja keberagaman tugas dalam sebuah profesi, kemungkinan pengembangan diri, dan prospek yang baik di pasar tenaga kerja. Hingga saat ini, terdapat 324 profesi (per 2020) dalam daftar profesi *Ausbildung* yang diakui dan setiap tahun diterbitkan oleh **Institut Federal untuk Pendidikan Vokasi (*Bundesinstitut für Berufsbildung*)**.

Peminat *Ausbildung* dari Indonesia memang hanya dapat melamar profesi *Ausbildung* yang termasuk ke dalam kelompok ***Mangelberufe***, yaitu bidang pekerjaan yang paling banyak mengalami kekurangan tenaga ahli secara regional dan/atau nasional. Orang Indonesia yang ingin datang ke Jerman untuk mengikuti *Ausbildung* memerlukan **izin tinggal (*Aufenthaltstitel*)** yang memperbolehkan mereka menjalani *Ausbildung* berbasis perusahaan. Sehubungan dengan itu, ***Bundesagentur für Arbeit (BA)*** harus memberikan persetujuan dan melakukan apa yang disebut **tes prioritas (*Vorrangprüfung*)** sebagai bagian dari uji pasar tenaga kerja. **BA** memeriksa, apakah **a)** ada kandidat dari Jerman atau dari negara Uni Eropa untuk profesi *Ausbildung* tertentu, dan apakah **b)** para pelamar ditempatkan dengan kondisi kerja yang sama, seperti *Azubi* dalam negeri yang setara. Jika dalam pemeriksaan ditemukan pekerja yang “lebih berhak” atas tempat *Ausbildung* tersebut, **BA** dapat menolak untuk memberikan persetujuan.

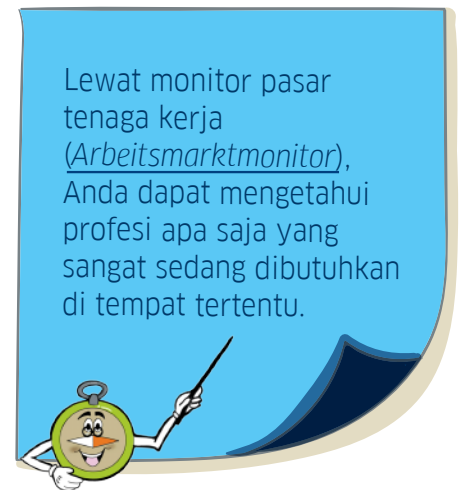
Sebelum memulai *Ausbildung* Anda perlu mencari informasi yang jelas mengenai konten dan proses untuk tiap-tiap profesi. Dengan cara seperti itu, Anda akan menemukan *Ausbildung* yang sesuai dengan harapan dan kemampuan Anda.

Beberapa bidang pekerjaan masih kekurangan tenaga ahli, misalnya pada bidang perawatan orang tua dan perawatan orang sakit. Bidang tersebut termasuk bidang yang banyak dicari oleh *Azubi*. Profesi keperawatan secara umum sedang menghadapi **kekurangan tenaga ahli (*Fachkräftemangel*)**.

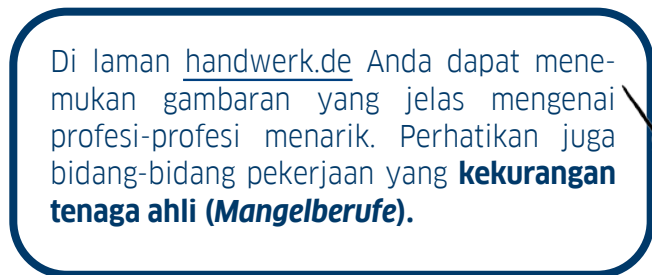
Selain itu, bidang logam, mekatronika dan elektro, serta secara umum profesi-profesi di bidang MINT (matematika, ilmu komputer, ilmu pengetahuan alam, teknik) juga sedang memerlukan tenaga ahli muda. Demikian pula dengan bidang hotel, restoran dan kafe (horeka) di wilayah tertentu yang juga mencari banyak *Azubi* (**Daftar positif/Positiviliste** per 09/2019). Silakan cermati terlebih dahulu, di negara bagian mana saja terdapat banyak tempat *Ausbildung* yang tersedia.



Perhatian khusus diperlukan untuk profesi keperawatan. Hal ini dikarenakan Kode Etik WHO (*World Health Organisation*) yang menentang perekrutan tenaga kesehatan internasional secara tidak etis, menyarankan untuk tidak melakukan perekrutan dari negara-negara yang mengalami kekurangan tenaga ahli pada tingkat kritis (**Brain-Drain**). Jerman telah mengeluarkan regulasi terkait hal ini. Menurut WHO, Indonesia juga termasuk dalam kategori ini. Bagi orang Indonesia yang berminat pada profesi *Ausbildung* di bidang ini, berlaku ketentuan sebagai berikut: Sepanjang tidak ada perjanjian/program antarnegara, **tidak boleh ada perekrutan/perantara** (misalnya lewat sebuah agen). Tempat *Ausbildung* harus dicari sendiri tanpa perekrutan/perantaraan.



Di Indonesia sendiri, minat terhadap *Ausbildung* di bidang restoran dan perhotelan serta perawatan tampaknya cukup besar. Oleh karena itu, kami akan memperkenalkan kepada Anda profesi-profesi tersebut dalam bentuk profil ringkas. Selain itu, masih ada banyak profesi menarik lainnya, misalnya *Azubi* dapat mengikuti *Ausbildung* untuk menjadi spesialis di bidang pertukangan.



Dengan adanya **Undang-Undang Imigrasi Tenaga Ahli (*Fachkräfteeinwanderungsgesetz*)** yang baru, peminat *Ausbildung* berusia sampai dengan 25 tahun dapat datang ke Jerman dalam rangka **mencari tempat *Ausbildung***. Lama tinggal selama masa pencarian tempat *Ausbildung* dibatasi sampai enam bulan sehingga peminat mempunyai cukup waktu untuk mencari dan mengajukan lamaran *Ausbildung*. Anda dapat memperoleh keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan-persyaratan yang diperlukan pada bab berikutnya. Pada prinsipnya, Anda sudah dapat melamar untuk tempat *Ausbildung* pada bidang pekerjaan yang kekurangan tenaga ahli, meskipun Anda masih berada di Indonesia, terlepas dari ijazah sekolah Anda. Namun, masing-masing perusahaan mempunyai gambaran tersendiri mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh pelamar. Persyaratan untuk calon *Azubi* tercantum dalam **daftar lowongan**.

Tenaga Ahli Perhotelan

Konten *Ausbildung*:

Selama *Ausbildung*, para *Azubi* ditempatkan di berbagai divisi yang ada di hotel. Mereka belajar, antara lain menerima tamu, tata graha, dapur, penjualan serta pelayanan, dan memperoleh gambaran mengenai proses-proses operasional di hotel. Perusahaan tempat *Azubi* bekerja adalah hotel, penginapan dan hostel.



Azubi akan belajar

- ✔ Cara menerima, memberi penjelasan dan melayani tamu
- ✔ Menyiapkan dan memeriksa kamar
- ✔ Menyajikan dan menjual makanan dan minuman dengan benar
- ✔ Mengurus pembukuan kas hotel
- ✔ Merencanakan, menyelenggarakan dan mengurus acara, kegiatan, seminar
- ✔ Mengembangkan, melaksanakan dan mengontrol kegiatan pemasaran yang sesuai
- ✔ Merencanakan pengerahan pegawai, menjalankan konsep tamu
- ✔ Kegiatan organisatoris (kontrol inventaris, pemesanan barang)



Persyaratan:

Kemampuan komunikasi dan kerja tim, berorientasi terhadap pelayanan, berpenampilan rapi dan berperilaku sopan, fleksibel (dapat ditempatkan di berbagai bidang), penguasaan bahasa asing merupakan nilai tambah (bahasa Inggris wajib dikuasai).

Durasi:

Pada umumnya 3 tahun, namun dapat dipersingkat menjadi 2,5 tahun.

Upah:

Berbeda-beda tergantung daerah dan perusahaan.

Tahun pertama *Ausbildung* : 625 € sampai 815 €

Tahun kedua *Ausbildung* : 675 € sampai 930 €

Tahun ketiga *Ausbildung* : 775 € sampai 1.065 €

Prospek Kerja Setelah *Ausbildung*:

Tenaga Ahli Perhotelan memiliki banyak kesempatan untuk pelatihan dan pendidikan lanjutan, serta prospek karier yang baik, misalnya mengikuti pendidikan lanjutan sebagai spesialis manajemen bisnis di bidang hotel, restoran dan kafe (horeka) atau sebagai manajer bisnis atau ahli perhotelan bersertifikat. Pada hakikatnya, terdapat kemungkinan untuk kuliah S1 di bidang Manajemen Hotel, Manajemen Perhotelan Internasional, atau Ekonomi Perusahaan.

AZUBIS HOTELFACHFRAU DAN HOTELFACHMANN



Nama : Gaby
Usia : 19 tahun
Tahun Ajaran : kedua
Wilayah : Timmendorfer Strand
(Hamburg)



Nama : Desli
Usia : 28 tahun
Tahun Ajaran : pertama
Wilayah : Ostseebad Baabe,
(Mecklenburg-Vorpommern)



Mengapa kamu memutuskan untuk melakukan *Ausbildung* ini?

Karena saya ingin belajar sekaligus praktik langsung di lapangan, tanpa harus khawatir dengan biaya hidup di sini. Selain mendapatkan ilmu, kita mendapatkan keuntungan lainnya, seperti uang saku perbulan, tidak perlu memusingkan deposit, dsb.



Pada awalnya, saya tidak mengetahui adanya program *Ausbildung*, namun pada tahun 2017 saya melihat beberapa teman saya sedang mempersiapkan untuk mengikuti program tersebut.

Setelah saya mendapat informasi dari mereka, saya pun mulai tertarik untuk mengikutinya karena saya pikir ini adalah peluang yang baik untuk karir dan masa depan saya. Setelah itu, saya mulai mencari tahu informasi lebih detail terkait *Ausbildung* dengan menghadiri seminar-seminar, presentasi dan menonton *Vlog* di kanal *YouTube* yang membahas tentang *Ausbildung*.



Saya sangat senang karena di Jerman jurusan *Ausbildung* sangat banyak, termasuk bidang perhotelan. Saya tertarik dengan bidang ini sudah sejak lama, tetapi belum dapat merealisasikannya sehingga saya pikir ini adalah saat yang tepat untuk mewujudkannya.



Bagaimana kamu mempersiapkannya?
Dan bagaimana proses aplikasi lamarannya?

Saya mengikuti kursus bahasa Jerman di Goethe-Institut Indonesien selama kurang lebih satu tahun dan berhasil menyelesaikan tingkat B2. Ujian sertifikat A1, A2, dan B1 juga telah saya lakukan karena kebutuhan tiap perusahaan berbeda-beda. Ada yang hanya perlu A2, tetapi ada juga yang butuh B2, tergantung tempat *Ausbildung* yang diminati. Selama kursus, saya juga mengikuti program dari sebuah agen *Ausbildung* yang mencari tempat *Ausbildung* untuk saya. Sebenarnya, kita juga dapat mencari sendiri tempat *Ausbildung* di laman resmi *Ausbildung*. Setelah semua dokumen yang diperlukan dikirim dan diterima oleh perusahaan di Jerman, saya akhirnya mendapatkan tempat *Ausbildung* yang dituju. Setelah proses wawancara (tidak semua membutuhkan wawancara), saya pun akhirnya diterima dan kontrak *Ausbildung* dikirim melalui *E-Mail*. Kemudian, saya membuat janji temu untuk pengajuan visa di Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dan melampirkan kontrak tersebut. Setelah visa didapat, saya pun akhirnya berangkat ke Jerman.



Ketika saya memutuskan untuk mengikuti *Ausbildung* di bidang perhotelan, saya langsung mengikuti kursus bahasa Jerman di Goethe-Institut Jakarta dan mendapatkan sertifikat dari Goethe-Institut. Pada saat yang bersamaan, saya mendaftar ke berbagai tempat *Ausbildung*. Setelah saya menemukan ada lowongan di suatu perusahaan, saya langsung mengirimkan lamaran dengan melampirkan semua dokumen yang dibutuhkan. Setelah itu, saya menunggu jawabannya selama lebih kurang 2 minggu.





Selama menunggu, saya terus berkomunikasi dengan perusahaan tersebut terkait mekanisme dan proses selanjutnya. Setelah saya dinyatakan lolos pada tahap seleksi dan menerima kontrak kerja serta dokumen lainnya, saya kemudian diarahkan untuk mengikuti proses aplikasi visa. Untuk mengajukan visa di Kedutaan Besar Republik Federal Jerman di Jakarta, kita harus terlebih dahulu membuat janji temu di laman resmi Kedutaan Besar Jerman. Pada saat itu, saya hampir tidak mendapatkan jadwal pengajuan visa karena jadwal janji temu sudah penuh sampai tahun 2020, sedangkan keberangkatan saya rencananya adalah akhir tahun 2019. Namun, saya bersyukur karena tiba-tiba muncul jadwal janji temu yang kosong pada bulan November 2019. Satu minggu setelah pengajuan visa, akhirnya visa *Ausbildung* saya disetujui. Saya tiba di Jerman pada bulan Desember 2019.



Kemampuan personal dan kemampuan profesional apa yang menurut kamu penting untuk pekerjaan ini?



Kemampuan bahasa Jerman itu penting karena mempermudah kita dalam banyak hal. Kita juga harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sebagai *Hotelfachfrau*, saya harus berinteraksi dengan tamu karena saya akan bertugas pada bagian *front office* di tahun akhir *Ausbildung*. Kekuatan fisik pun penting karena kita harus sigap bila tamu membutuhkan. Selain itu, kita juga harus pintar mengatur waktu antara sekolah dan pekerjaan.



Sebagai *Hotelfachmann*, menurut saya sikap rajin, ramah, sabar, mampu bekerja dalam tim dan mampu bekerja di bawah tekanan adalah kemampuan personal yang sangat dibutuhkan. Kemampuan profesional yang paling utama dibutuhkan adalah kemampuan bahasa Jerman karena setiap hari kita berkomunikasi dalam bahasa Jerman. Kita juga wajib menguasai jenis-jenis layanan dan teknik-teknik dalam memberikan layanan. Semua itu akan dipelajari di sekolah dan diajarkan juga di tempat kerja.



Jenis tugas apa saja yang menjadi tanggung jawab kamu di hotel?

Karena saya bekerja sebagai *Hotelfachfrau*, saya harus belajar secara keseluruhan tentang perhotelan. Di bagian tata graha saya bertanggung jawab atas kebersihan kamar hotel dan hotel itu sendiri. Kepuasan tamu adalah nomor satu. Tugas lainnya adalah belajar melayani tamu di restoran dan juga belajar membuat makanan yang lezat untuk para tamu.



Saat ini saya masih menjalani tahun pertama *Ausbildung* sehingga ruang lingkup kerja saya masih di restoran, bagian pelayanan dan terkadang tata graha. Tugas-tugas saya di restoran, misalnya membersihkan meja dan peralatan makan, membawa makanan dan minuman, menyapu, mengepel, bahkan sebagai pramutama *bar*. Saat pandemi *COVID-19*, tugas yang harus saya kerjakan bertambah yaitu wajib melakukan disinfeksi meja dan kursi setelah tamu meninggalkan restoran. Saya senang dengan pekerjaan ini dan saya melihat ini adalah proses untuk dapat menjadi lebih mandiri dan profesional dalam bidang perhotelan. Pada tahun kedua, saya akan bekerja di bagian resepsionis dan tata graha. Selanjutnya, pada tahun ketiga saya akan membantu mengorganisasi sebuah acara dan tugas administrasi.



Tugas apa yang paling menyenangkan buat kamu? Mengapa?

Saat saya melayani tamu di restoran. Saya senang jika tamu senang dan puas dengan pelayanan yang saya berikan.



Saya juga dapat berinteraksi dengan tamu, serta dapat mengenal banyak orang. Selain itu, saya antusias untuk belajar hal baru.



Tugas yang saya suka adalah membersihkan dan merapikan ruangan, serta bertanya kepada tamu: „*Hat es Ihnen geschmeckt?*“. Mereka sering menjawab „*Ja, super!*“ dengan memberikan senyuman. Hal tersebut membuat saya merasa sangat senang karena saya mendapat energi dan semangat positif dari mereka walaupun saya dalam kondisi yang sangat lelah atau terkadang sakit.



Apa yang kamu pelajari di sekolah vokasi atau *Berufsschule*? Seberapa sering kamu pergi ke sana?

Pada tahun pertama *Ausbildung*, saya pergi ke sekolah 2 kali dalam seminggu. Tidak lama lagi saya akan memasuki tahun kedua dan pergi ke sekolah cukup sekali dalam seminggu. Saya belajar bahasa Inggris, matematika, biologi, kimia, *Arbeiten im Service*, *Arbeiten in der Küche*, *Arbeiten im Magazin*, dan komunikasi.



Saat ini, saya belajar dengan sistem *Blockunterricht*, yaitu selama 1 bulan penuh saya belajar di *Berufsschule* dan selama 2 bulan saya bekerja. Saya wajib mengikuti *Blockunterricht* tiga kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Agustus-September, Februari-Maret dan Juni-Juli. Saat di sekolah, saya mendapatkan pelajaran tentang pelayanan, nutrisi makanan dan buah, matematika (tentang perhitungan jumlah makanan, persediaan makanan, dll), ekonomi, ilmu sosial, olahraga, bahasa Inggris, pelajaran pilihan (filsafat atau agama), dan bahasa Prancis. Ujian harian (*Kontrolle*) juga sering dilakukan. Terkadang guru menginformasikan sebelumnya apabila akan ada ujian harian, namun terkadang juga tidak ada informasi atau tiba-tiba. Maka dari itu, membaca materi sebelum berangkat ke sekolah adalah hal yang wajib.





Apakah kamu punya tips untuk orang Indonesia yang tertarik dengan *Ausbildung* ini?

Tips dari saya adalah carilah informasi terlebih dahulu mengenai tempat *Ausbildung* yang dituju supaya mendapatkan sedikit banyak gambaran. Jangan lupa juga untuk mempelajari bahasa Jerman dengan baik. Tidak perlu sempurna karena paling penting adalah bahasa tersebut dapat dimengerti. Terakhir, cari tahu juga informasi tentang kehidupan di sini, budayanya, dsb.



Tips yang pertama dari saya adalah persiapkan fisik dan mental yang kuat karena Anda akan bekerja dengan orang Jerman yang terkenal akan kedisiplinan, kecepatan, dan tepat waktu. Selain itu, pelajari bahasa Jerman dengan sungguh-sungguh, minimal sampai pada tingkat B1. Memiliki teman orang Jerman sebagai partner komunikasi dan latihan berbicara sebelum berangkat ke Jerman akan membantu kita dalam belajar bahasa Jerman. Sikap rajin, inisiatif dan kreatif juga sangat penting dalam bekerja. Oleh sebab itu, selalu ingat tujuan datang ke Jerman adalah bekerja dan sekolah. Jangan tergoda akan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri karena kita sedang hidup di negara lain dan jauh dari keluarga.



Apakah rencana pekerjaan kamu nantinya setelah *Ausbildung*?

Saya mempunyai dua rencana. Pertama, saya akan melanjutkan kuliah di bidang Manajemen. Kedua, saya akan bekerja dengan sertifikat *Ausbildung* yang saya miliki.





Keinginan saya setelah selesai *Ausbildung* adalah kembali ke Indonesia dan bekerja sebagai guru bahasa Jerman. Saya ingin memadukan ilmu perhotelan ke dalam bidang pendidikan karena menurut saya Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat bagus.

Turis-turis dari mancanegara, termasuk Jerman, setiap tahunnya datang ke Indonesia. Pada intinya, saya ingin berkontribusi dalam dunia pendidikan, pariwisata, dan bahasa Jerman sebagai bahasa asing di Indonesia. Saya berharap, saya dapat membuat generasi muda penerus bangsa Indonesia siap untuk memasuki dunia kerja profesional.

juru Masak



Konten Ausbildung:

Juru masak merupakan profesi *Ausbildung* yang diakui di bidang hotel, restoran, dan kafe (horeka). Ruang lingkup tempat kerja juru masak meliputi dapur di restoran, kantin, rumah sakit dan panti, serta di perusahaan katering. Selain itu, keahlian juru masak juga diperlukan oleh produsen makanan siap saji dan makanan beku di industri bahan pangan, serta perusahaan pelayaran.

Azubi akan belajar

- ✔ Menyiapkan dan menyajikan berbagai hidangan dengan memperhatikan resep, ilmu gizi, dan aspek ekonomi
- ✔ Mengatur segala proses kerja di dapur
- ✔ Menyusun menu
- ✔ Berbelanja bahan makanan dan menyimpannya dengan baik dan benar
- ✔ Mengontrol persediaan barang
- ✔ Mengoordinasi segala proses kerja di dapur, menyusun jadwal kerja, dan membimbing para pegawai
- ✔ Bekerja secara higienis di dapur, menaati peraturan hukum terkait bahan pangan
- ✔ Menyambut dan mengurus tamu, memberi informasi
- ✔ Menerima dan menangani keluhan, memberikan solusi
- ✔ Konten terkait pelestarian lingkungan



Persyaratan:

Kemampuan organisatoris, kerja sama tim, teliti, sigap, kreativitas dan rasa tanggung jawab. Untuk penanganan bahan pangan diperlukan sertifikat dari instansi kesehatan.

Durasi:

3 tahun

Upah Selama Ausbildung (bulanan, kotor):

Tahun pertama *Ausbildung* : sekitar 625 € – 815 €

Tahun kedua *Ausbildung* : sekitar 675 € – 930 €

Tahun ketiga *Ausbildung* : sekitar 775 € – 1.065 €

Prospek Kerja Setelah Ausbildung:

Para juru masak dapat melakukan pendidikan lanjutan, misalnya untuk mengisi posisi pimpinan, menjadi kepala dapur atau berwiraswasta di bidang restoran atau kafe. Selain itu, juga dapat melanjutkan studi Ilmu Gizi dan Ekotrofologi dengan kualifikasi untuk masuk perguruan tinggi.

AZUBI JURU MASAK (KÖCHIN)



Nama : Dina
Usia : 23 tahun
Tahun Ajaran : kedua
Wilayah : Mecklenburg-Vorpommern
(Landkreis Rostock)



Mengapa kamu memutuskan untuk melakukan *Ausbildung* ini?

Selain karena rasa penasaran dalam dunia kuliner yang merupakan suatu hal yang baru bagi saya, saya ingin mencari pengalaman bekerja di luar negeri. Tentunya hal ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Jerman saya.

Saya juga tertarik untuk melakukan *Ausbildung* di bidang ini karena saya ingin mengembangkan diri dan membangun daerah asal saya (Maluku) nantinya dalam bidang kuliner dan pariwisata, mengingat besarnya potensi yang dimiliki.



Bagaimana kamu mempersiapkannya?
Dan bagaimana proses aplikasi lamarannya?

Setelah saya menyelesaikan studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Pattimura Ambon, saya tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru lewat *Ausbildung* ini. Pada waktu itu, sebuah agen datang ke kampus saya dan memperkenalkan program *Ausbildung* kepada saya.



Selain harus mempersiapkan mental, memiliki kemampuan bahasa Jerman juga sangat penting untuk memudahkan komunikasi dalam bekerja maupun saat belajar di sekolah karena Jerman memiliki budaya dan atmosfer kerja yang berbeda dengan Indonesia.

Dalam proses melamar *Ausbildung* ini sendiri, saya dibantu oleh agen untuk mendapatkan perusahaan. Setelah mendapatkan kontrak kerja magang atau *Ausbildung* untuk 3 tahun, saya dengan segera membuat janji temu di Kedutaan Besar Republik Federal Jerman di Jakarta untuk proses pengajuan visa.

Setelah permohonan visa saya disetujui, saya pun mempersiapkan diri untuk hari keberangkatan. Perusahaan menanggung terlebih dahulu biaya tiket keberangkatan dan nantinya akan dipotong dari gaji setiap bulannya.



Kemampuan personal dan kemampuan profesional apa yang menurut kamu penting untuk pekerjaan ini?

Menurut saya, kemampuan bahasa Jerman (min. B1) memiliki peran penting untuk melanjutkan studi, bekerja, maupun mengikuti program *Ausbildung* di Jerman. Selain itu, kemampuan beradaptasi, ketekunan, kemampuan bekerja sama juga penting, mengingat Jerman memiliki budaya yang berbeda dengan Indonesia.

Untuk profesi juru masak sendiri, dibutuhkan pengetahuan dasar mengenai gastronomi atau tata boga, khususnya dari negara Jerman. Selain itu semua, kecepatan dalam bekerja juga sangat dituntut dalam bidang ini, mengingat kenyamanan dan kepuasan pelanggan merupakan hal yang harus diutamakan.



Jenis tugas apa saja yang menjadi tanggung jawab kamu di hotel?

Saya bertugas di dapur, menyiapkan prasmanan untuk sarapan para tamu hotel, menjaganya sampai waktu sarapan selesai, dan kemudian menata kembali. Saya bekerja setiap hari selama 8 jam, mulai dari pukul 06.00 – 14.30. Saya juga seringkali ditempatkan di bagian pelayanan.

Di bagian tersebut, saya bertugas sebagai pelayan yang harus membawa pesanan dan berkomunikasi dengan tamu. Selain memiliki keahlian memasak, seorang juru masak juga harus menjaga dan memperhatikan kebersihan diri dan tempat kerja. Kami juga harus bertanggung jawab dalam mendata jumlah ketersediaan bahan makanan dan memesannya sesuai dengan jumlah kebutuhan tamu hotel.



Tugas apa yang paling menyenangkan buat kamu? Mengapa?

Tugas yang menurut saya paling menyenangkan adalah ketika bekerja di bagian pelayanan. Saya memiliki banyak kesempatan untuk dapat berkomunikasi langsung dengan para tamu. Ketika para tamu merasa puas dengan pelayanan yang kita berikan, saya pun merasakan senang.



Apa yang kamu pelajari di sekolah vokasi atau *Berufsschule*? Seberapa sering kamu pergi ke sana?

Kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk praktik di perusahaan dan fokus pada teori di *Berufsschule*. Kita mempelajari berbagai macam tata cara ketika berada di dapur, contohnya mencuci tangan, teknik penggunaan pisau, mengetahui kandungan gizi pada bahan makanan, hingga apa saja hal penting untuk menjadi seorang juru masak. *Berufsschule* Landkreis Rostock (LRO) mewajibkan kami untuk mengikuti pelajaran di sekolah selama seminggu (Senin – Jumat) setelah dua minggu bekerja di perusahaan masing – masing.





Apakah kamu punya tips untuk orang Indonesia yang tertarik dengan *Ausbildung* ini?

Kerja keras dan pantang menyerah sangat saya sarankan untuk teman-teman yang tertarik mengikuti *Ausbildung*. Selalu ada jalan untuk mereka yang ingin belajar dan bekerja keras.

Latihan bahasa Jerman, baik melalui kursus maupun secara otodidak, melalui kanal *YouTube* atau media lainnya.

Teman - teman yang merasa kemampuan bahasa Jermannya belum terlalu bagus, dapat mengikuti program *Au-pair* terlebih dahulu selama setahun untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jerman dan kemudian dilanjutkan dengan *Ausbildung*.

Kalian dapat menggunakan jasa agen untuk membantu proses melamar tempat *Ausbildung*. Namun, kalian juga dapat mencobanya sendiri dengan mencari informasi mengenai *Ausbildung* melalui internet.



Apakah rencana pekerjaan kamu nantinya setelah *Ausbildung*?

Setelah tiga tahun mengikuti *Ausbildung* sebagai juru masak, saya berencana untuk melanjutkan lagi satu tahun tambahan *Ausbildung* sebagai Tenaga Ahli Perhotelan (*Hotelfachfrau*). Dengan demikian, saya dapat memperoleh dua sertifikat untuk dua bidang profesi yang saya jalani. Setelah itu, saya berencana untuk bekerja selama beberapa tahun di hotel tempat saya melakukan *Ausbildung* saat ini sebelum kembali ke Indonesia dan membangun usaha saya sendiri di sana nantinya.



Tenaga Ahli Restoran (*Restaurantfachmann*)

Konten *Ausbildung*:

Tenaga ahli restoran melayani tamu di bidang usaha tata boga. Tugas utamanya adalah membantu tamu dalam memilih makanan dan minuman, menyajikan pesanan, dan menerima pembayaran. Di samping itu, terdapat juga tugas lain, misalnya layanan kamar di sebuah hotel. Ruang lingkup tempat kerja *Azubi* adalah restoran, hotel, penginapan dan hostel. *Azubi Restaurantfachmann* memiliki kemungkinan lain untuk ditugaskan di bagian *Passage* (peralihan antara dapur dan layanan meja), gudang (ruang penyimpanan), ruang terbuka, ruang resepsi, ruang kantor, dan ruang rapat. Selain itu, perusahaan perdagangan dengan fasilitas tata boga, seperti to-serba, pasar swalayan besar, dan toko daging untuk layanan katering juga memerlukan *Azubi Restaurantfachmann*.



Azubi akan belajar

- ✔ Tata hidang di restoran
- ✔ Menata dan menghias meja dengan benar
- ✔ Memberi rekomendasi dalam memilih makanan dan minuman
- ✔ Menggunakan sistem kas untuk membuat tagihan dan reservasi
- ✔ Merencanakan dan mengorganisasi acara
- ✔ Mengatur prasmanan untuk sarapan, menuangkan minuman di meja prasmanan
- ✔ Membuat minuman koktail di bar
- ✔ Berperan serta dalam penyusunan dan penataan menu

Persyaratan:

Kemampuan komunikasi dan kerja sama tim, berorientasi terhadap pelanggan dan pelayanan, daya ingat dan kemampuan berhitung, cara berpikir komersial dan kemampuan organisatoris, sehat jasmani, misalnya bekerja sambil berdiri dan berjalan.

Durasi:

3 tahun

Upah Selama *Ausbildung*:

Bervariasi menurut negara bagian.

Tahun pertama *Ausbildung* : sekitar 625 € - 815 €

Tahun kedua *Ausbildung* : sekitar 675 € - 930 €

Tahun ketiga *Ausbildung* : sekitar 775 € - 1.065 €

Prospek Kerja Setelah *Ausbildung*:

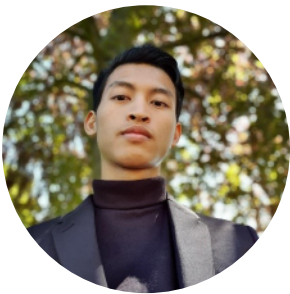
Setelah berhasil menyelesaikan *Ausbildung*, para tenaga ahli restoran dapat mengikuti berbagai kursus atau seminar di bidang kebersihan bahan pangan, pengetahuan tentang minuman anggur, dan pelayanan jamuan.

Pendidikan Lanjutan:

Pada hakikatnya, tenaga ahli restoran dapat menjadi seorang ahli restoran bersertifikat, ahli bar, ahli perhotelan, manajer bisnis untuk usaha hotel dan restoran, ahli tata boga bersertifikat negara, pimpinan perusahaan atau pelatih.

Sesudah itu, kualifikasi untuk masuk perguruan tinggi, tenaga ahli restoran dapat melanjutkan studi S1 Manajemen Perhotelan dan Pariwisata atau Ilmu Gizi.

AZUBI TENAGA AHLI RESTORAN (*RESTAURANTFACHMANN*)



Nama : Gede Alfitriah Prameswara
Usia : 19 tahun
Tahun Ajaran : kedua
Wilayah : Niedersachsen



Mengapa kamu memutuskan untuk melakukan *Ausbildung* ini?

Pada tahun 2017, saya mendapatkan kesempatan pertama kalinya untuk terbang ke Jerman. Saya berada di Schwäbisch Hall selama tiga minggu pada musim panas. Kunjungan tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan program kursus untuk remaja pada musim panas (*Sommerjugendkurs*) dari *Partner Schule (PASCH)* Goethe-Institut Indonesia.

Setelah tiga minggu berlalu, saya mulai berpikir, bagaimana caranya agar saya dapat kembali lagi ke Jerman. Sebenarnya, saya merasa akan lebih berkembang jika saya tinggal di Jerman. Saya kemudian mencari banyak informasi tentang *Au-Pair*, *FSJ*, dan *Studienkolleg*.

Pada awalnya, saya sudah siap untuk mengikuti program *Au-pair*. Namun, guru bahasa Jerman saya memberikan saran untuk mencoba *Ausbildung*. Akhirnya, sekarang saya tinggal di Jerman sebagai *Azubi Restaurantfachmann* di sebuah restoran bintang lima.





Kemampuan personal dan kemampuan profesional apa yang menurut kamu penting untuk pekerjaan ini?

Hal terpenting adalah kemampuan bahasa Jerman. Saran saya adalah miliki sertifikat bahasa Jerman minimal tingkat B1. Selain bahasa, mental yang kuat juga sangat penting karena kita pasti akan mengalami gegar budaya.



Tugas apa yang paling menyenangkan buat kamu? Mengapa?

Tugas yang paling menyenangkan buat saya adalah bekerja di bar. Saya banyak belajar tentang minuman-minuman yang belum pernah saya kenal sebelumnya di Indonesia, misalnya minuman anggur, bir, koktail, kopi, dan jus.



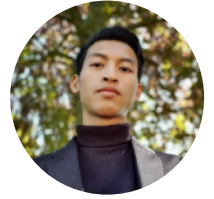
Apa yang kamu pelajari di sekolah vokasi atau *Berufsschule*? Seberapa sering kamu pergi ke sana?

Saya pergi ke sekolah seminggu sekali. Saya belajar politik, matematika, pelayanan, bahasa Jerman, bahasa Inggris, dan ilmu tentang dapur.



Apakah kamu punya tips untuk orang Indonesia yang tertarik dengan *Ausbildung* ini?

Saran saya untuk teman-teman di Indonesia, carilah informasi sebanyak mungkin tentang jurusan *Ausbildung* yang akan kalian pilih. Tingkatkan kemampuan bahasa Jerman dan tidak perlu terlalu banyak berpikir jika kalian sudah benar-benar yakin!



Apakah rencana pekerjaan kamu nantinya setelah *Ausbildung*?

Setelah *Ausbildung* selesai, saya berencana pindah ke kota besar. Di kota tersebut, saya mungkin akan bekerja di bar, restoran, kafe atau hotel.



Tenaga Ahli Perawatan



Sejak Januari 2020, *Ausbildung* di bidang perawatan orang tua, orang sakit dan anak-anak digabung menjadi *Ausbildung* perawatan umum. Dengan demikian, *Azubi* akan belajar ketiga profesi tersebut sekaligus. Pelajaran teori berlangsung di sekolah perawatan, sementara praktik *Ausbildung* dilakukan di beberapa fasilitas *Ausbildung* dengan bidang yang berbeda-beda.

Konten Ausbildung:

Anatomi dan fisiologi, teori tentang penyakit, psikologi, dan higiene. Ruang lingkup tempat kerja meliputi rumah sakit, panti jompo dan panti perawatan, fasilitas rawat jalan dan rawat inap, serta fasilitas perawatan pasien kondisi terminal.

Azubi akan belajar:

- ✔ Merawat dan mengurus orang-orang dari segala kelompok usia di bidang perawatan orang sakit, anak-anak, dan orang tua
- ✔ Membantu dalam menjaga kebersihan pribadi dan asupan makan-minum pasien
- ✔ Kegiatan konsultasi
- ✔ Memasang infus, mengambil darah, dan melakukan penyuntikan
- ✔ Memberi obat dan injeksi, pengelolaan persediaan obat-obatan
- ✔ Menangani luka
- ✔ Membantu dalam pemeriksaan
- ✔ Menyiapkan tindakan operasi
- ✔ Tugas-tugas organisatoris dan administratif: penentuan kebutuhan perawatan dan perencanaan, koordinasi dan dokumentasi tindakan perawatan
- ✔ Penerimaan pasien, penjaminan mutu



Persyaratan:

Senang melayani orang yang memerlukan bantuan, mampu mengamati dengan cermat, bekerja dengan teliti dan penuh tanggung jawab, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan, stabilitas dan daya tahan psikis, mampu bekerja dalam tim, memiliki bakat organisasi.

Durasi:

3 tahun

Upah:

Selama *Ausbildung* tiga tahun, para *Azubi* memperoleh upah sesuai kesepakatan kerja sama upah bulanan bruto rata-rata pada:

Tahun pertama *Ausbildung* sekitar 1.100 €

Tahun kedua *Ausbildung* sekitar 1.150 €

Tahun ketiga *Ausbildung* sekitar 1.250 €

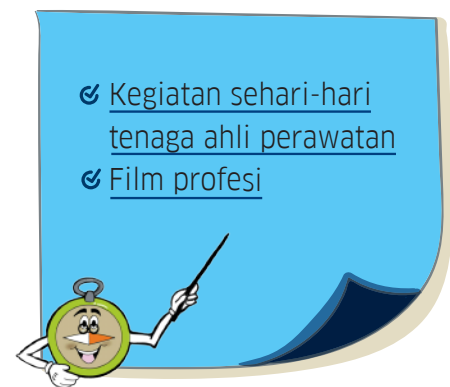
Gaji rata-rata sebagai tenaga ahli perawatan terlatih di Jerman adalah sekitar 3.415 Euro kotor per bulan. Gaji akan meningkat dengan bertambahnya pengalaman. Selain itu, masih ada berbagai tunjangan yang diberikan, misalnya dinas malam yang dilakukan secara bergilir.

Prospek Kerja Setelah *Ausbildung*:

Pemimpin tim, berbagai pelatihan profesional lanjutan, kuliah perawatan. Tenaga ahli perawatan mempunyai prospek yang baik di pasar tenaga kerja karena sangat dibutuhkan di banyak tempat.

Kelebihan *Ausbildung* yang Baru:

Bentuk *Ausbildung* yang baru di bidang perawatan ini bertujuan untuk mempersiapkan *Azubi* dengan lebih baik di pasar tenaga kerja, meningkatkan prospek karier, dan menambah peluang kerja untuk tenaga ahli perawatan. Selain itu, sertifikat yang baru juga diakui secara otomatis di seluruh Uni Eropa. Artinya, ini membuka peluang untuk bekerja di negara-negara anggota Uni Eropa lainnya.



AZUBI TENAGA AHLI PERAWATAN (*PFLEGEFACHMANN*)



Nama : Muhammad Daffa Akbar Pramudya
Usia : 20 tahun
Tahun Ajaran : pertama
Wilayah : Köln, NRW

Terhitung sejak Januari 2020, Daffa telah mengikuti *Ausbildung* di bidang perawatan umum di sebuah rumah sakit di kota Köln. Keistimewaan *Ausbildung* ini yaitu ruang lingkupnya yang luas dan mencakup perawatan anak-anak, orang dewasa, dan juga orang usia lanjut.



Mengapa kamu memutuskan untuk melakukan *Ausbildung* ini?

Karena saya senang membantu banyak orang, terutama para lansia dan orang sakit. Saya juga memilih *Ausbildung* ini karena setahu saya, Jerman membutuhkan banyak tenaga ahli perawat sehingga peluangnya cukup besar, terutama untuk orang asing.



Bagaimana kamu mempersiapkannya?
Dan bagaimana proses aplikasi lamarannya?

Saya telah mempersiapkan semua berkas sejak masih di Indonesia. Sebelumnya, saya juga telah mengikuti program *FSJ* selama 1.5 tahun dengan tujuan untuk meningkatkan bahasa Jerman dan pengetahuan akan budaya Jerman. Di samping itu, saya juga harus melakukan penyetaraan ijazah (*Anerkennung*) pendidikan terakhir Indonesia di Jerman.





Proses penyetaraan ijazah tersebut memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan ada yang sampai satu tahun. Berdasarkan pengalaman pribadi saya, proses ini berlangsung selama waktu lima bulan. Untuk melamar tempat *Ausbildung* diperlukan beberapa dokumen, yaitu surat lamaran, daftar riwayat hidup, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), hasil penyetaraan ijazah, dan sertifikat bahasa Jerman minimal tingkat B2.

Peluang untuk mendapatkan tempat *Ausbildung* lebih besar ketika seseorang sudah berada di Jerman pada saat melamar. Perusahaan dapat melakukan wawancara tatap muka sehingga lebih mudah memberikan keputusannya setelah proses wawancara karena mereka dapat menilai langsung calon *Azubi*.

Di zaman yang serba canggih seperti saat ini, semua dapat dilakukan secara daring, mulai dari mencari perusahaan, mengirim lamaran dan wawancara. Jadi, tidak menutup kemungkinan bagi calon *Azubi* untuk melamar dari Indonesia. Saran saya, silakan daftar ke berbagai perusahaan. Dengan demikian, jika salah satu belum berhasil, kita masih punya cadangan yang lain.



Kemampuan personal dan kemampuan profesional apa yang menurut kamu penting untuk pekerjaan ini?



Sebenarnya, semua kemampuan personal dan kemampuan profesional itu penting. Namun, hal yang paling penting yaitu bagaimana cara kita memanfaatkan kemampuan yang kita miliki untuk pekerjaan ini. Kesiapan mental dan jasmani juga termasuk penting.



Apa yang kamu pelajari di sekolah vokasi atau *Berufsschule*? Seberapa sering kamu pergi ke sana?

Tanggal 1 April 2020 adalah hari pertama saya *Ausbildung*. Karena adanya pandemi virus *Corona* ini, sejak 1 April sampai 11 Mei saya belajar secara daring di rumah. Saya belajar anatomi, cara merawat orang dengan baik dan benar, dll. Saya juga sudah mulai praktik di rumah sakit sekitar tanggal 16 Juni 2020.



Apakah kamu punya tips untuk orang Indonesia yang tertarik dengan *Ausbildung* ini?

Niat yang besar, sabar, tekun, dan disiplin merupakan kunci utama untuk dapat mengikuti *Ausbildung* ini.



Apakah rencana pekerjaan kamu nantinya setelah *Ausbildung*?

Setelah lulus *Ausbildung*, saya ingin bekerja terlebih dahulu di tempat saya praktik saat ini. Setelah itu, mungkin saya akan mengambil pendidikan lanjutan atau kuliah.



Tenaga Ahli Mekatronika

Konten *Ausbildung*:

Tenaga ahli mekatronika memiliki kemampuan untuk membuat modul dan komponen mekanis, elektris dan elektronis yang digunakan sistem mekatronik yang kompleks, seperti robot untuk produksi industri, mesin cuci, atau kendaraan dengan penggerak listrik. Bidang-bidang keahlian mekanika, elektronika dan informatika menjadi fokus *Ausbildung* ini. Tenaga ahli mekatronik bekerja, seperti di bengkel dan pabrik. Mereka juga bekerja di perusahaan pembuat mesin dan instalasi, perusahaan teknologi otomatisasi, perusahaan pembuat kendaraan, pesawat terbang atau wahana antariksa, dan perusahaan teknologi kedokteran.



Azubi akan belajar

- ✔ Memahami diagram sirkuit dan gambar konstruksi
- ✔ Merakit instalasi dan mesin dari komponen mekanis dan elektronis
- ✔ Memasang unit pengendali dan kabel (bekerja dengan komponen beraliran listrik)
- ✔ Melakukan dan mengevaluasi pengukuran
- ✔ Mengerjakan bahan logam dan plastik (menyambungkan pompa atau katup, mengelas lempengan, pipa atau profil)
- ✔ Mengganti komponen yang rusak, melakukan perbaikan dan perawatan
- ✔ Menganalisis dan mengatasi malfungsi
- ✔ Memasang dan mengonfigurasi jaringan dan sistem
- ✔ Pedoman keamanan
- ✔ Menjelaskan instalasi kepada pelanggan



Beberapa perusahaan *Ausbildung* menawarkan kualifikasi tambahan, seperti pemasangan jaringan digital, keamanan TI, pemrograman, dan proses produksi aditif (cetak 3D).

Persyaratan:

Keterampilan tangan, pemahaman teknis, ketelitian, kemampuan berpikir dalam tiga dimensi, penguasaan bahasa Inggris dengan baik.

Durasi:

3,5 tahun

Upah Selama *Ausbildung*:

Berbeda-beda menurut negara bagian dan jenis usaha (pertukangan atau industri).

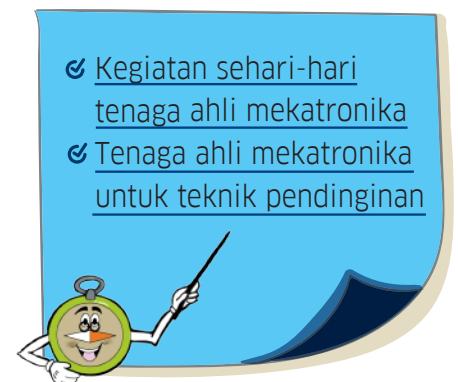
Tahun pertama *Ausbildung* : sekitar 650 € – 810 € (pertukangan),
976 € – 1.047 € (industri)

Tahun kedua <i>Ausbildung</i>	: sekitar	710 € - 860 € (pertukangan), 1.029 € - 1.102 € (industri)
Tahun ketiga <i>Ausbildung</i>	: sekitar	760 € - 960 € (pertukangan), 1.102 € - 1.199 € (industri)
Tahun keempat <i>Ausbildung</i>	: sekitar	820 € - 1.060 € (pertukangan), 1.141 € - 1.264 € (industri)

Keterangan ini hanya ilustrasi. Penghasilan selama dan setelah masa *Ausbildung* di industri logam dan elektro lebih tinggi dibandingkan dengan bidang lainnya.

Prospek Kerja Setelah *Ausbildung*:

Setelah selesai dengan *Ausbildung*, ahli mekatronika dapat melakukan pendidikan lanjutan dan spesialisasi, misalnya sebagai spesialis industri di bidang mekatronika atau teknik elektro (tugas keahlian atau kepemimpinan) atau pendidikan lanjutan sebagai ahli teknik di bidang teknik mesin. Terdapat juga kemungkinan untuk kuliah dengan persyaratan tertentu (ijazah *Gymnasium*, ijazah *Fachhochschulreife*, pendidikan lanjutan sebagai tukang ahli), misalnya di bidang teknik mesin, mekatronika, dan teknik otomatisasi.



Prospek Setelah *Ausbildung*



Langkah-langkah Setelah *Ausbildung*:

Anda dapat menekuni profesi sesuai bidang *Ausbildung* yang telah Anda selesaikan dan mengumpulkan pengalaman kerja. Dua per tiga dari semua *Azubi* bahkan bekerja di perusahaan tempat mereka menjalani *Ausbildung*.

Pendidikan Lanjutan:

Anda dapat mengembangkan diri lebih lanjut secara keilmuan maupun secara pribadi. Pendidikan lanjutan terbuka untuk setiap bidang. Selain pengetahuan teknis yang lebih mendalam, manfaat dari pendidikan lanjutan, antara lain fleksibilitas dan mobilitas yang lebih besar, prospek karier yang lebih baik, dan gaji yang lebih tinggi.

Bekerja di Uni Eropa:

Jika profesi Anda tidak termasuk di dalam daftar **profesi yang diatur (*reglementierte Berufe*)**, Anda dapat bekerja di kawasan Eropa. Untuk profesi yang diatur, Anda harus terlebih dahulu mengurus penyetaraan kualifikasi profesi Anda. Informasi lebih lanjut dapat Anda temukan di [pangkalan data resmi UE](#) dan di [Portal Eropa](#) untuk mobilitas terkait pekerjaan.

Kuliah:

Dengan kualifikasi untuk masuk perguruan tinggi, Anda juga dapat berlanjut kuliah purnawaktu di bidang yang relevan. Dalam beberapa kasus, terdapat kemungkinan kuliah tanpa adanya ijazah *Gymnasium*, misalnya jika Anda telah lulus ujian sebagai tukang ahli. Pada dasarnya, terdapat juga kuliah sistem ganda jika mengacu kepada *Ausbildung* sistem ganda. Para mahasiswa mendapat pendidikan teori di perguruan tinggi dan secara paralel bekerja di perusahaan mitra universitas. Setelah merampungkan kuliah, Anda akan memperoleh gelar akademis, pada umumnya *bachelor*.

Kembali ke Indonesia:

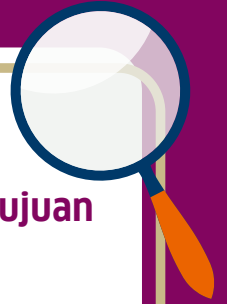
Setelah menyelesaikan *Ausbildung* dan berbekal kemampuan bahasa Jerman yang baik, Anda juga mempunyai prospek yang cerah di negeri asal, misalnya bekerja di perusahaan berskala internasional atau menjadi wirausaha.



3 PERSYARATAN DAN LANGKAH-LANGKAH

Pada bab ini akan dipaparkan informasi yang meliputi:

- berbagai kemungkinan untuk dapat masuk ke Jerman dengan tujuan *Ausbildung*
- persyaratan yang harus dipenuhi
- biaya hidup di Jerman



Kemampuan bahasa

Seperti yang telah diceritakan oleh kelima *Azubi* berdasarkan pengalaman mereka sendiri, persiapan yang baik itu sangat penting. Jika Anda ingin mengikuti *Ausbildung* di Jerman, Anda harus tahu kualifikasi apa saja yang Anda perlukan. Salah satu yang paling penting adalah penguasaan bahasa Jerman.



Kemampuan bahasa Jerman yang baik akan sangat memudahkan langkah awal Anda di Jerman, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimanapun juga, selain Anda berkomunikasi dengan rekan-rekan di tempat kerja, Anda juga harus memahami materi pelajaran baru dalam bahasa Jerman di sekolah vokasi dan mengikuti ujian tertulis. Meskipun secara resmi tidak ada aturan yang berlaku secara nasional, persyaratan bahasa untuk pelamar tempat *Ausbildung* dari luar Jerman pada umumnya dibuktikan dengan kemampuan sertifikat resmi tingkat B1 atau B2 berdasarkan **Kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa (GER)**. Tentu saja sangat disarankan bila sudah mencapai kemampuan penggunaan bahasa secara mandiri, yaitu kemampuan berbahasa pada tingkat B2. Banyak institusi kesehatan yang mengharapkan penguasaan bahasa Jerman minimal tingkat B2, misalnya pada saat memulai *Ausbildung* sebagai tenaga ahli perawatan. Untuk **mencari tempat *Ausbildung* (*Ausbildungsplatzsuche*)**, Anda hanya boleh datang ke Jerman jika Anda dapat menunjukkan minimal sertifikat B2. Jika Anda sudah memproses tempat *Ausbildung* sejak masih berada di negara asal, pemberi kerja kemudian akan menentukan kemampuan bahasa yang harus Anda miliki. Oleh karena itu, tanyakanlah terlebih dahulu mengenai hal tersebut kepada perusahaan tempat Anda melamar.

Bagian yang tidak dapat dihilangkan dari pembelajaran bahasa asing adalah penyampaian gambaran situasi terkini mengenai Jerman dan pengembangan kemampuan, strategi, dan keterampilan dalam menghadapi budaya dan masyarakat asing. Sebab pembelajaran yang baik, antara lain ditandai oleh keterkaitan yang erat antara belajar bahasa dan belajar budaya.

Jalan Menuju *Ausbildung*

Bagi Anda yang berminat mengikuti *Ausbildung*, ada beberapa cara untuk datang ke Jerman. Berikut ini ada dua kemungkinan, yaitu:

1.) Melamar Tempat *Ausbildung* yang Tersedia Ketika Masih di Negara Asal

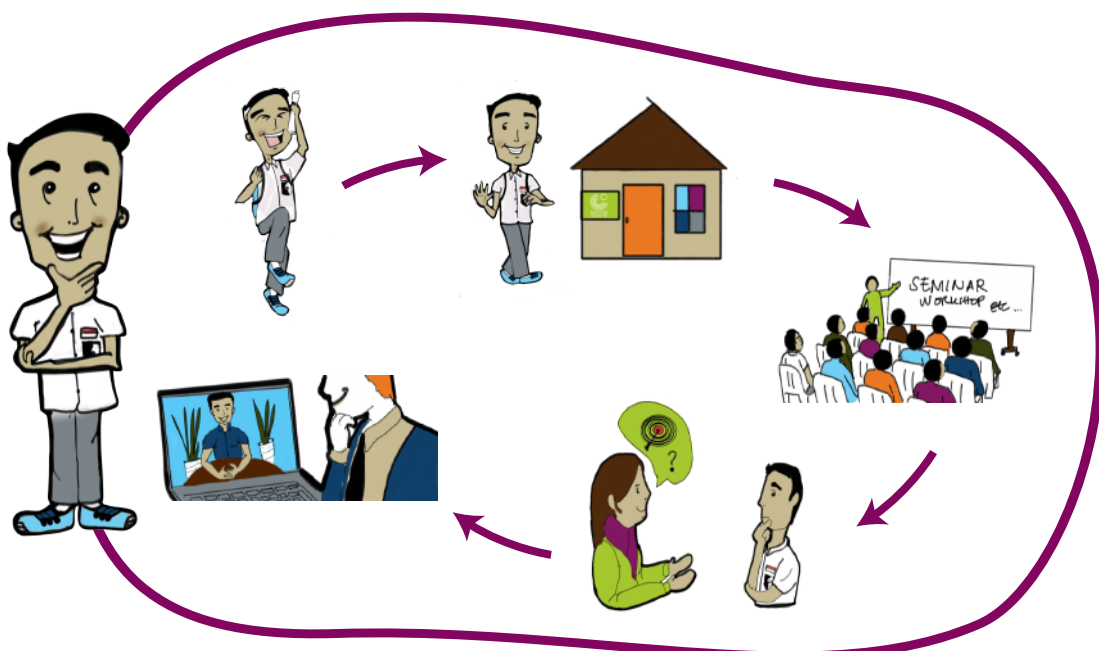
Persyaratannya adalah:

- ☑ tempat *Ausbildung* di Jerman
- ☑ jaminan biaya hidup
- ☑ persetujuan dari **Badan Federal untuk Penempatan Tenaga Kerja (Bundesagentur für Arbeit/BA** - tes prioritas)
- ☑ kemampuan bahasa Jerman pada umumnya minimal B1.



Rey ingin mendapat tempat *Ausbildung* di Jerman ketika masih berada di Indonesia. Ia merencanakan masa persiapan sekitar 18 bulan karena ia harus menyelesaikan sekolahnya terlebih dahulu dan belajar bahasa Jerman. Ia mengikuti kursus bahasa Jerman di Goethe-Institut Jakarta. Targetnya adalah mendapatkan minimal *Goethe-Zertifikat B1*. Selama kursus, ia mencari informasi tidak hanya di internet, tetapi juga di berbagai acara, misalnya *Ausbildung in Deutschland*, yang diselenggarakan oleh Goethe-Institut atau menghadiri seminar yang dipandu oleh bagian AMIF, yaitu mengenai tinggal dan bekerja di Jerman.

Anda dapat menemukan infografis untuk *Ausbildung* di Jerman di sini.



Ia mencari sendiri informasi, misalnya di daerah mana saja yang paling banyak membutuhkan *Azubi* di bidang perhotelan (**bidang pekerjaan yang kekurangan tenaga ahli/ *Mangelberufe***). Dengan demikian, ia tidak hanya dapat mengetahui lebih banyak mengenai profesi *Ausbildung* itu, tetapi juga informasi mengenai setiap daerah di Jerman. Di bursa lowongan kerja dan melalui aplikasi khusus *Ausbildung*, Rey mencari tempat kosong dan menghubungi pihak perusahaan jika ada yang ingin ia tanyakan, misalnya mengenai persyaratan bahasa.

Ijazah sekolah dan ijazah penting lainnya wajib diterjemahkan dan dilampirkan saat mengajukan lamaran. Sertifikat bahasa mungkin dapat disusulkan. Jika lamaran Anda berhasil diterima, Anda sebagai pihak pelamar akan menandatangani kontrak *Ausbildung*. Dokumen-dokumen penting tersebut juga diperlukan untuk permohonan visa di Kedutaan Besar Jerman.

Sebelum memulai sebuah pekerjaan di Jerman, Anda memerlukan izin tinggal yang menyatakan bahwa Anda diizinkan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Untuk mendapatkan izin tinggal tersebut, Anda harus terlebih dahulu mengajukan permohonan visa sebelum datang ke Jerman. Permohonan ini Anda ajukan di perwakilan luar negeri Jerman yang berwenang di negara Anda. Permohonan visa untuk melakukan *Ausbildung* profesi dapat Anda ajukan jika Anda telah mendapatkan tempat *Ausbildung* dengan melampirkan bukti, misalnya kontrak *Ausbildung*. Proses penerbitan visa untuk *Ausbildung* profesi berkualifikasi pada umumnya melibatkan persetujuan **Badan Federal untuk Penempatan Tenaga Kerja (*Bundesagentur für Arbeit*)**. Instansi ini akan memeriksa, apakah pelamar ditempatkan dengan kondisi yang sama seperti *Azubi* Jerman dan melakukan tes prioritas.

Proses melamar:

Perusahaan akan menawarkan tempat *Ausbildung* yang tersedia. Setelah itu, Anda mencari informasi mengenai perusahaan penyelenggara *Ausbildung* tersebut beserta penawaran dan persyaratannya. Selanjutnya, Anda mengajukan lamaran kepada perusahaan tersebut dengan menyertakan riwayat hidup, surat lamaran, dan ijazah-ijazah yang relevan. Jika Anda berhasil meyakinkan pihak perusahaan melalui lamaran dan wawancara, Anda akan mendapatkan kontrak *Ausbildung*.

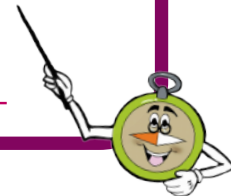




Biaya hidup peserta *Ausbildung* juga harus terjamin selama masa *Ausbildung*: Untuk *Ausbildung* berbasis sekolah, jaminan dapat diberikan dalam bentuk rekening tabungan yang dibekukan atau, jika ada anggota keluarga yang tinggal di Jerman, dalam bentuk **surat jaminan (*Verpflichtungserklärung*)**. Sedangkan pada *Ausbildung* berbasis perusahaan, Anda akan mendapatkan upah *Ausbildung*. Ketika Anda sudah bekerja, gaji yang Anda terima harus dapat menanggung seluruh biaya hidup Anda.

Di mana Anda harus mencari?

- ✔ [pencarian tempat *Ausbildung*](#)
- ✔ [AzubiWelt App - Mencari *Ausbildung* dengan App](#)
- ✔ [bursa lowongan kerja *Arbeitsagentur*](#)
- ✔ [gambaran umum tentang proses visa dan imigrasi \(visa untuk menyelesaikan *Ausbildung* profesi\)](#)



2.) Kedatangan ke Jerman Dalam Rangka Mencari Tempat *Ausbildung*



Persyaratannya adalah:

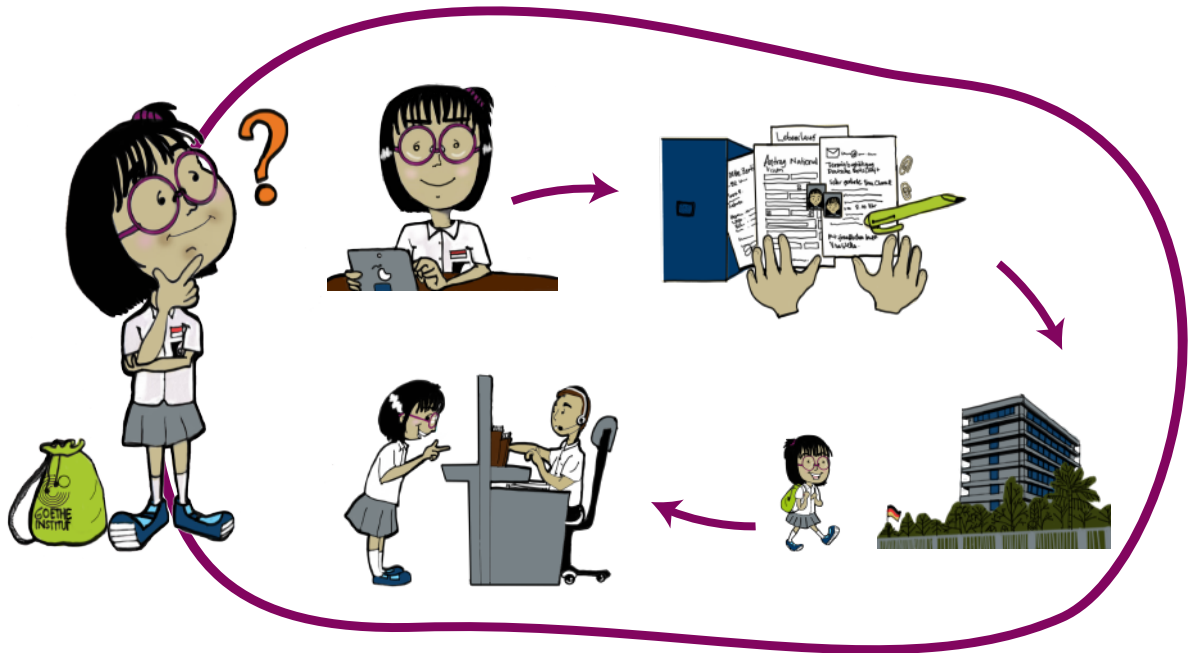
- ✔ kemampuan bahasa Jerman pada tingkat B2
- ✔ ijazah sekolah luar negeri Jerman atau ijazah sekolah yang memungkinkan Anda untuk masuk perguruan tinggi
- ✔ usia maksimum 25 tahun
- ✔ adanya jaminan pribadi untuk biaya hidup



Sehubungan dengan pandemi *Covid-19*, perjalanan masuk ke Jerman dalam rangka mencari tempat *Ausbildung* tidak memungkinkan.



Perjalanan ke Jerman untuk mencari tempat *Ausbildung* memungkinkan untuk pertama kalinya dalam **Undang-Undang Imigrasi Tenaga Ahli (*Fachkräfteeinwanderungsgesetz*)**. Artinya, Anda dapat tinggal di Jerman selama 6 bulan dan mencari tempat *Ausbildung*. Selama masa tersebut Anda tidak diperbolehkan bekerja.



Clara memilih jalan ini karena ia ingin mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai tempat kerjanya nanti. Ia telah memenuhi semua persyaratan dan membuat janji temu di Kedutaan Besar Jerman di Jakarta untuk mengajukan permohonan visa pencarian tempat *Ausbildung*. Permohonan visa nasional hanya dapat diajukan melalui Kedutaan Besar Jerman di Jakarta dan tidak melalui Konsul Kehormatan Jerman di Indonesia. Clara harus menghadap sendiri (untuk pengambilan sidik jari) dan telah mencari informasi di laman kedutaan, apa saja dokumen harus diserahkan.

Akibat kekurangan tenaga kerja ahli, mulai tanggal 1 Maret 2020 diberlakukan **Undang-Undang Imigrasi Tenaga Ahli (Fachkräfteeinwanderungsgesetz/FEG)** yang baru untuk Jerman. Ini merupakan pertama kalinya terdapat pengaturan imigrasi umum untuk tenaga ahli berkualifikasi dari luar negara-negara anggota Uni Eropa. Informasi lebih lanjut dalam bahasa Indonesia tersedia di portal Make it in Germany.



Karena itu, Clara menyiapkan dokumen-dokumen berikut:

- ✔ paspor yang masih berlaku
- ✔ formulir permohonan visa nasional, rangkap 2
- ✔ formulir pemberitahuan – lembar perjalanan, rangkap 2
- ✔ kedua rangkap tersebut harus diisi lengkap dan harus ditandatangani oleh pemohon atau oleh wali yang sah.
- ✔ pasfoto biometrik 2 buah
- ✔ polis asuransi kesehatan
- ✔ bukti jaminan finansial
- ✔ semua formulir dapat diunduh

Proses permohonan visa nasional membutuhkan waktu beberapa minggu, terkadang bahkan sampai tiga bulan. Biaya permohonan visa nasional saat ini sebesar 70 EUR dan harus dibayar dalam mata uang setempat (berdasarkan kurs harian di Kedutaan Jerman).

Pembuatan janji temu tidak dikenakan biaya. Berbeda dengan Rey, Clara harus menunjukkan bukti ketersediaan dana. Bukti itu harus memperlihatkan bahwa ia memiliki dana yang memadai untuk membiayai kunjungannya selama enam bulan sehingga ia tidak akan memerlukan bantuan sosial negara Jerman. Bukti tersebut dapat berupa transfer dana jaminan ke sebuah rekening yang dibekukan di Jerman, atau mungkin juga berupa rekening koran. Sebagai gambaran, Clara mengambil jumlah bulanan yang harus dibuktikan melalui rekening di bank yang diblokir dan ditambah dengan 10% biaya tambahan, sama seperti mahasiswa asing pada umumnya.

Bukti Keuangan:

Non-warga UE yang ingin kuliah di Jerman harus membuktikan ketersediaan dana sebesar tarif maksimal Undang-Undang Federal mengenai Tunjangan *Ausbildung* (BAföG). Jumlahnya saat ini 861 EUR per bulan. Adanya jaminan pribadi untuk biaya hidup dalam mencari tempat *Ausbildung* sebesar 861 € plus 10%. Artinya, 947 € per bulan x 6 bulan = 5682 EUR (per 2020).



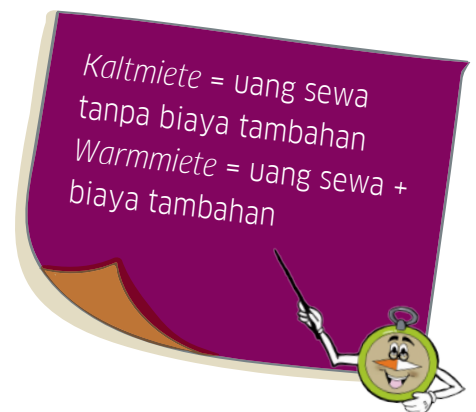
Biaya Hidup di Jerman



Clara memerlukan bukti ketersediaan dana.
Berikut ini biaya-biaya yang harus
ditanggung oleh Azubi dari Indonesia...

1 Uang sewa tempat tinggal

Besarnya uang sewa tergantung, apakah Anda tinggal sendiri atau dalam sebuah tempat tinggal bersama (*Wohngemeinschaft/WG*), apakah calon pemberi kerja menyediakan tempat tinggal yang murah untuk Anda (di rumah sakit, misalnya ada asrama untuk para perawat), di kota mana Anda tinggal dan seberapa luas tempat tinggal Anda. Perkiraan biaya sewa di berbagai kota dapat Anda temukan dalam *Mietspiegel* untuk Jerman. Sebagai perbandingan, biaya sewa rata-rata di München relatif tinggi, yaitu 22,85 €/m², sedangkan di Leipzig hanya 7,71 €/m² (per: September 2020).



Kaltmiete = uang sewa
tanpa biaya tambahan
Warmmiete = uang sewa +
biaya tambahan

2 Biaya tambahan

Mencakup biaya operasional dan biaya untuk pemanas, tergantung besar pemakaian. Sebagai penyewa, Anda menerima tagihan biaya tambahan pada akhir tahun. Biaya tambahan ini sudah mencakup PAM, gas, pengambilan sampah, pajak bumi dan bangunan, dan biaya pengurus gedung. Biaya untuk rumah tangga 1 orang sekitar 70 €. Jumlah itu akan berkurang jika Anda tinggal dalam sebuah *WG*.

3 Listrik

Pemakaian listrik tidak dimasukkan ke dalam biaya tambahan. Biaya rata-rata penggunaan listrik bulanan mencapai sekitar 40 € per orang. Apakah Anda pada akhir tahun harus membayar lebih atau bahkan menerima pengembalian uang, semua itu tergantung dari pemakaian Anda.

4 Makan dan minum

Berdasarkan Pasal 20 SGB II, satu orang dewasa yang tinggal seorang diri membutuhkan 143.32 € per bulan untuk makan dan minum. Jumlah ini dianggap sebagai jumlah minimum. Karena itu, siapkanlah dana minimal 151 € untuk makan dan minum. Selain itu, masih ada biaya untuk perawatan diri dan kebutuhan rumah tangga. Biaya bahan makanan saat ini hanya berkisar di bawah 151 € (dalam jaminan dasar).

5 Telepon/internet

Anda akan dikenakan biaya 15-30 € untuk koneksi internet berikut telepon, tergantung penyedia jasa dan tarif.

6 Iuran pajak penyiaran

Terlepas dari jumlah perangkat dan jumlah penghuni, Anda akan dikenakan iuran pajak penyiaran yang dihitung per unit tempat tinggal dan jumlahnya sebesar 17,50 € per bulan. Penerima *BAB* dapat mengajukan permohonan agar dibebaskan dari iuran ini.

7 Biaya transportasi

Jika perusahaan penyelenggara *Ausbildung* atau sekolah vokasi hanya dapat dicapai dengan kendaraan umum, Anda memerlukan tiket bulanan atau tahunan. Namun, tidak jarang terdapat juga tarif murah khusus untuk *Azubi*. Dalam kasus tertentu, pemberi kerja dapat menanggung biaya transportasi.

8 Biaya administrasi rekening bank

Beberapa bank mengenakan biaya administrasi untuk kepemilikan rekening mulai usia tertentu, misalnya usia 25 tahun. Tetapi ada juga rekening giro yang tidak dikenakan biaya. Oleh karena itu, bandingkanlah layanan dari berbagai bank dan tanyakanlah hal tersebut kepada bank masing-masing.

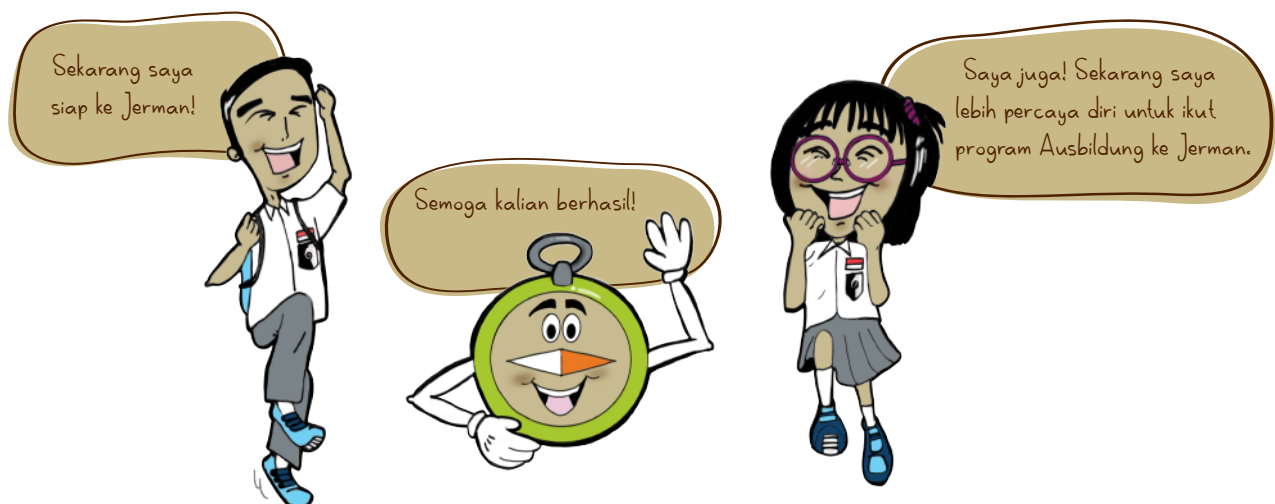


Contoh Perhitungan Biaya: Biaya Bulanan untuk Azubi

Kota di negara bagian NRW, rata-rata tenaga ahli perhotelan pada tahun pertama tinggal bertiga dalam suatu WG di daerah pemukiman, € 720 kotor; € 576 bersih

Uang sewa tempat tinggal	€ 200
Biaya tambahan	€ 40
Listrik	€ 20
Bahan pangan, perawatan diri, kebutuhan rumah tangga	€ 200
Ponsel dan internet	€ 15
Iuran pajak penyiaran	€ 6
Biaya transportasi	€ 30
Waktu luang	€ 30
Studio kebugaran	€ 15
Menabung	€ 20

Semua angka hanya sebuah contoh. Perhitungan ini dapat membantu Anda untuk memperoleh gambaran mengenai pengeluaran bulanan.



Goethe-Institut Jakarta
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350
Indonesien

T +62 21 391 4042
info-ausbildung-jakarta@goethe.de